# IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTs AL-FATAH MOJOSARI MOJOKERTO

**TESIS**
**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat**
**Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh**:
**Azmil Mukhibbatul Bariroh**
NIM : F13214130

**PASCA SARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**
**SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Azmil Mukhibbatul Bariroh |
| NIM | : F13214130 |
| Program | : Magister |
| Institusi | : Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya |

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 16 April 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Azmil Mukhibbatul Bariroh



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis ini telah disetujui Tanggal 07 April 2018

oleh

Pembimbing

Dr. Hisbullah Huda, M.Ag.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis ini telah diuji Pada tanggal 30 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Dr. H. M. Yunus Abu Bakar, M.Ag (Ketua Penguji)_____

2. Dr. H. A. Fanani, M. Ag (Penguji Utama)_____

3. Dr. Hisbullah Huda, M.Ag (Penguji) _____

Surabaya, 30 Juli 2018

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag..

NIP. 1956004121994031001

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azmil Mukhibbatul Bariroh
NIM : F13214130
Fakultas/Jurusan : Program Pascasarjana/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : azmilbariroh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTs AL-FATAH MOJOSARI MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Agustus 2018

Penulis

( Azmil Mukhibbatul Bariroh )
*nama terang dan tanda tangan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# ABSTRAK

Bariroh, Azmil Mukhibbatul, "*Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto",* Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: CTL, Motivasi, Prestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Perencanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto; (2) Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto; (3) Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sejumlah 48 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan angket sebagai teknik pengumpul data pokok, sedangkan dokumentasi sebagai teknik pengumpul data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *content analysis* dan *comparative*

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, ditemukan bahwa model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto belum sesuai dengan sintaks dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL, sehingga motivasi belajar dan prestasi belajar siswa terbilang rendah. Untuk itu peneliti membuat draft rancangan model pembelajaran CTL yang sesuai dengan sintaks dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL dan divalidasi oleh ahli pembelajaran, supervisor pendidikan dan praktisi pendidikan. Implementasi pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan model pembelajaran CTL yang dikembangkan dilaksanakan dengan baik oleh guru, sesuai dengan sintaks dan prinsip-prinsip pembelajaran CTL; Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil angket, dimana selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) yang dikembangkan adalah berbeda, maka dinyatakan terdapat pengaruh/ efektifitas model pembelajaran CTL yang dikembangkan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Saran yang diberikan adalah guru hendaknya selalu konsisten dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa, karena ketidak konsistenan dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa dapat berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….. i

PERNYATAAN KEASLIAN……. ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING……... iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI……. iv

UCAPAN TERIMA KASIH……... v

ABSTRAK…….. vii

DAFTAR ISI……... viiii

BAB I PENDAHULUAN…… 1

A. Latar Belakang……. 1

B. Identifikasi dan Batasan Masalah…… 6

C. Rumusan Masalah…… 8

D. Tujuan Penelitian……. 8

E. Kegunaan Penelitian…… 8

F. Penelitian Terdahulu…… 10

G. Metode Penelitian…… 13

H. Sistematika Pembahasan…….. 18

BAB II KAJIAN TEORI……. 20

A. Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)…… 20

1. Pengertian Belajar……... 20

2. Pengertian Pembelajaran……. 23

3. *Contextual Teaching and Learning*……. 24

4. Landasan Teoretis CTL (*Contextual Teaching and Learning*)……... 25

5. Prinsip-Prinsip CTL (*Contextual Teaching and Learning*)……. 28

6. Langkah-Langkah Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)……..... 30



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Perbedaan antara CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan Pembelajaran Konvensional…… 31

B. Motivasi Belajar…….. 33

1. Pengertian Motivasi Belajar…… 33

2. Landasan Teoretis Motivasi Belajar…… 34

3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar……. 36

C. Prestasi Belajar…… 37

1. Pengertian Prestasi Belajar…… 37

2. Landasan Teoretis Prestasi Belajar…… 38

3. Prinsip-prinsip Prestasi Belajar……... 38

D. Model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar…….. 39

BAB III SETTING PENELITIAN……. 41

A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah "Al – Fatah" Mojosari Mojokerto…… 41

B. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto…. 42

C. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto……... 43

1. Keadaan Guru…… 43

2. Keadaan Siswa……... 43

3. Keadaan Sarana dan Prasarana……. 445

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN..…… 48

A. Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto ……. 48

1. Pemaparan Proses Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto . . . . . 48

a. Aktifitas Guru …….. . . . . 48



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Aktifitas Siswa …….……. 53

2. Analisis Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto ……. 57

B. Efektifitas Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar....…….. 65

1. Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto…… 66

a. Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) yang dikembangkan……..... 66

b. Hasil Analisis Uji. T (T-Test) Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL yang Dikembangkan..... 71

2. Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) TerhadapPrestasi Belajar Siswa Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto…….....……. 74

a. Prestasi Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) …… . . . . . 74

b. Prestasi Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) .....…… 77

c. Hasil Analisis Uji. T (T-Test) Prestasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) .....…… 79

BAB V PEMBAHASAN……. 86

A. Implementasi Model Pembelajaran……. 86

B. Efektifitas Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) yang Dikembangkan terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar…… 87

PENUTUP……... 91

A. Kesimpulan…….. 91



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran…… 92

DAFTAR PUSTAKA..... 93

LAMPIRAN – LAMPIRAN..... 97



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## Daftar Tabel


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 3.1 | Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto ..... | 43 |
| Tabel 3.2 | Analisis Kebutuhan Menurut Guru……. | 44 |
| Tabel 3. 3 | Sarana dan Prasarana MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto ..... | 47 |
| Tabel 4. 1 | Perbandingan antara Hasil Observasi dengan Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto..... | 57 |
| Tabel 4.2 | Perbandingan antara Hasil Observasi terhadap Aktifitas Guru dengan Hasil Observasi terhadap aktifitas Siswa ..... | 60 |
| Tabel 4. 3 | Perbandingan antara Hasil Observasi dengan Prinsip CTL (Contextual Teaching and Learning)..... | 63 |
| Tabel 4.4 | Rekapitulasi Hasil Angket Pre-Assesment ..... | 66 |
| Tabel 4.5 | Rekapitulasi Hasil Angket Post-Assesment | 69 |
| Tabel 4.6 | Hasil Analisis Uji. T (T-Test) Motivasi Belajar Siswa antara Pre dan Post Penyebaran Angket tentang Motivasi Belajar ..... | 71 |
| Tabel 4.7 | Hasil Perhitungan Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto ..... | 73 |
| Tabel 4.8 | Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sebelum Diterapkan Model Pembelajaran CTL ..... | 75 |
| Tabel 4.9 | Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto setelah Diterapkan Model Pembelajaran CTL ..... | 77 |
| Tabel 4.10 | Perbandingan Prestasi belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto antara sebelum dan sesudah | 80 |




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning).....

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto ..... 83



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui nabi terakhirnya merupakan petunjuk dari Allah untuk dijadikan pedoman dalam hidup manusia.[1] Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tiada keraguan sedikit pun di dalamnya mengandung berbagai macam petunjuk yang menyinari kehidupan alam semesta. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an memuat informasi dasar berbagai persoalan, baik persoalan ibadah, hukum, sosial, etika, sains, kedokteran dan sebagainya. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus terus digiatkan, khususnya bagi anak-anak dan remaja, dan metode pembelajaran yang digunakan pun harusnya terus dikembangkan.

Disamping Al-Qur'an, tidak kalah pentingnya adalah pembelajaran hadits karena hadits merupakan penafsiran Al-Qur'an, penguat ketetapan yang ada di dalam Al-Qur'an dan sekaligus sumber hukum pokok disamping Al-Qur'an bagi umat Islam.[2] Maka pembelajaran hadits juga harus terus digalakkan, dan metodenya pun harus terus dikembangkan.

Belajar dan mengajar merupakan komponen pokok dalam proses pendidikan. berhasil tidaknya tujuan pendidikan bergantung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan. Menurut Taksonomi Bloom, hasil dari pendidikan

---

[1] QS. Al-Baqarah (2): 3.
[2] Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya, 2001), h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pembelajaran dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) domain, yaitu: Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Ketiga kompetensi tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran.[3] Seorang pendidik yang berkecimpung dalam proses pembelajaran, dan menginginkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya.[4]

Pada substansinya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berkontribusi memotivasi murid agar mempraktekan nilai-nilai keagamaan dan ahklaqul karimah. Oleh karenanya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.[5] Adapun tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.[6] Oleh karenanya, tujuan pembelajaran Al-Qur'an hadits di MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto adalah Meningkatkan

---

[3] Gunawan, Imam, and Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian." *Premiere Educandum,*Vol. 2 No.2 (2016).
[4] Binti Maunah, *Ilmu pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.
[5] Umam, Khoirul Peranan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1 (Tesis UIN Malang, 2008), xvi.
[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecintaan siswa terhadap Qur'an dan Hadits; Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan; dan Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah, terlebih sholat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.[7]

Di dalam materi Pendidikan Agama Islam terdapat lima komponen, yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab dan Tarikh/ Sejarah. Kelima komponen tersebut tidak lepas dari ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadits sebagai rujukan dan dalil, oleh karena itu siswa dituntut agar dapat memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an dan hadits serta dapat mengamalkan dalam kesehariannya. Akan tetapi pada kenyataannya siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto masih banyak yang belum memahami isi kandungan dan mengamalkan dalam kesehariannya, meskipun Al-Qur'an telah dipelajari di lingkungan keluarga dan diajarkan sejak kecil. Hal itulah yang menuntut seorang pendidik untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan motivasi belajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Gary Flewlling dan William Higginson bahwa guru dapat berperan sebagai motivator, memberikan stimulus kepada siswa dengan tugas-tugas pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosional, spiritual, dan sosial, membantu mengarahkan dan mengilhami siswa dalam mengembangkan diri, menunjukkan kemanfaatan dan keberartian sebuah pembelajaran dalam pokok bahasan.[8]

---

[7] Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun 2016.
[8] Muhammad Irham dan Novan Andy Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), H. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari fenomena ketidak-pahaman siswa dapat juga terjadi jika dalam penyampaian metode mengajar guru kepada siswa kurang sesuai dan tepat, yang faktanya sampai saat ini masih ada guru di MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional atau ceramah. Sehingga dampaknya, siswa kurang memahami pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadits serta dapat mengakibatkan siswa kurang aktif ataupun cepat merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi awal, peneliti juga mendapati fenomena yang terjadi pada siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto, yaitu: 1) Dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits masih ditemukan guru belum sepenuhnya mampu menerapkan model pembelajaran CTL, sehingga pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas menjadi kurang menarik dan kurang menyenangan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar, sehingga ativitas belajar siswa menjadi rendah. 2) Pembelajaran al-Qur'an Hadits pada umumnya tidak berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga terasa kurang menarik dan membosankan, karena guru kurang mampu menganalisis aplikasi pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari siswa 3) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits masih rendah. Hal ini ditandai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran al-Qur'an Hadits Kecamatan Mojosari pada umumnya 75. Demikian ini dikarenakan peserta didik tidak dapat membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu agar proses pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa dan menjadikan prestasi belajar siswa meningkat, menurut peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan model pembelajaran CTL pada kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sangat diperlukan untuk proses pembelajaran al-Qur'an Hadits.

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah "konsep pembelajaran yang menggunakan situasi kehidupan nyata dari masyarakat dimana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka kembangkan".[9] Dengan demikian siswa diharapkan akan aktif, kritis, kreatif, dapat memecahkan masalah. Siswa juga akan merasakan belajar yang menyenangkan, mengasikkan, dan tidak membosankan. Karena hal tersebut didukung dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

Pada pembelajaran CTL terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan, yaitu : 1). Pembelajaran CTL menekankan pada pemecahan masalah, 2). Pembelajaran CTL mengenal kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja, 3). Mengajar siswa untuk memantau dan mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali, 4). Menekankan pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata, 5). Mendorong siswa belajar dari satu dengan lainnya dan belajar bersam-sama, 6). Menggunakan penilaian otentik.[10]

Berangkat dari beberapa prinsip pembelajaran CTL dan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini mengangkat permasalahan tentang implementasi pembelajaran CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

---

[9] Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Cet. Ke-2, Bandung : CV Wacana Prima, 2008), H. 18.
[10]Ibid., H. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, terkandung beberapa pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

a. Dalam proses pembelajaran al- Qur'an hadits masih ditemukan guru yang belum menerapkan pendekatan pembelajaran CTL secara penuh, meskipun pendekatan CTL sudah diterapkan pada siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto. Demikian ini mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang malas dalam belajar dan bersikap pasif ketika guru melontarkan beberapa pertanyaan. Selain itu kondisi kelas tidak dalam keadaan kondusif karena adanya siswa yang ribut di kelas dan ngobrol ketika guru menyampaikan pembelajaran.

b. Pada tugas menghafal, siswa hanya diarahkan agar menghafal saja tanpa pemahaman makna ataupun arti yang lebih detail, sehingga akibatnya siswa menghadapi kesulitan dalam proses menghafal dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Proses belajar mengajar hanya mengacu pada tekstual atau buku yang direkomendasikan oleh madrasah saja. Hal ini berdampak pada tidak optimalnya penggunaan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Cara penilaian hanya mengacu pada kognitif saja dan akibatnya siswa tidak ada kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an hadits, dan motivasi mengikuti pembelajaran kurang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran Al-Qur'an hadits yang diterimanya.

e. Terbatasnya media yang tersedia untuk menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran al-Qur'an hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian dan tulisan ini, penulis lebih memfokuskan serta membatasi penelitiannya agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam. Adanya pembatasan masalah yang akan diteliti adalah:

a. Peneliti hanya mendeskripsikan tentang proses pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto yang mengacu pada penerapan pembelajaran CTL yang digunakan dan mengembangkan pembelajaran CTL dengan cara menambah atau juga bisa mengurangi beberapa komponen untuk menyesuaikan dengan karakteristik pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

b. Penelitian ini mengacu pada keadaan ataupun situasi yang terjadi pada siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto dalam kurun waktu tertentu, yaitu Semester Genap Tahun Pelajaran 2016-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto;
2. Mengetahui efektifitas pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

## E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan kegunaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis ataupun praktis, sebagaimana hal berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat dari sisi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan ataupun evaluasi dunia pendidikan, khususnya untuk implementasi metode pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat dari sisi Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti yaitu tambahan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran CTL dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

b. Bagi Praktisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan bahan masukan guru dalam implementasi pembelajaran CTL untuk proses pembelajaran di kelas dan membantu mengetahui psikologi siswa dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini juga berguna bagi masyarakat secara umum dan orang tua siswa secara khusus demi meningkatkan dan memotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang aktif dan kreatif yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelusuran penelitian terdahulu, banyak tema yang mengkaji tentang CTL *(Contextual Teaching and Learning)*, namun sejauh ini peneliti belum menemukan tentang implementasi pendekatan CTL *(Contextual Teaching and Learning)* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah melakukan penelitian pada kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa jenis penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti saat ini yaitu:

1. Penelitian Tesis oleh Mahsunah yang berjudul *Pengembangan Metode Kisah Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Jepun Blora :* Program studi pendidikan Islam konstentrasi pendidikan agama Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa metode kisah berbasis multimedia pada pembelajaran SKI sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil Pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan terhadap 30 siswa melalui uji signifikansi dengan bantuan program SPPP 16.0, dan dari hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dan efisien serta mampu menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran SKI.[11]

   Dari pengkajian penelitian tersebut dapat menjadi landasan peneliti untuk mengkaji bagaimana Implementasi model pembelajara CTL Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Motivasi belajar dan prestasi belajar SISWA KELAS IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto;

[11] Mahsunah, "Pengembangan Metode Kisah Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN Jepun Blora" (Tesis--Program studi pendidikan Islam konstentrasi pendidikan agama Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian skripsi oleh Dwi Hartiningsih yang berjudul Peningkatan Pemahaman Kandungan Ayat Al-Qur'an dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Contextual Teaching and Learning Siswa Kelas VI MI Manba'ul 'Ulum Karanglangu Kec. Kedungjati Kab. Grobogan.[12] Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan kemampuan siswa secara klasikal dalam memahami kandungan Al Qur'an berdasarkan hasil tes formatif dari siklus I, II dan III adalah 46,15%, 73,07% dan 92,30%. Dengan demikian melalui penerapan pendekatan CTL mampu meningkatkan kemampuan dan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL meningkatkan pemahaman siswa, yaitu nilai t hitung sebesar 3,548 dibandingkan dengan t tabel untuk sampel 26 sebesar 2,056 berarti lebih besar t hitung, sehingga dapat dinyatakan ada peningkatan pemahaman siswa.

   Dengan adanya penelitian yang sudah ada, dapat menjadi landasan peneliti dalam mengkaji model pembelajaran CTL Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang mana penelitian ini akan menekankan pada Implementasi model pembelajaran CTL untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sedangkan dalam penelitian terdahulu hanya mengkaji tentang peningkatan pemahaman kandungan ayat Al-Qur'an dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode contextual teaching and learning.

[12] Dwi Hartiningsih, "Peningkatan Pemahaman Kandungan Ayat Al-Qur'an dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Contextual Teaching and Learning Siswa Kelas VI MI Manba'ul 'Ulum Karanglangu Kec. Kedungjati Kab. Grobogan" (Skripsi--Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian Tesis oleh Sugeng Kurniawan yang berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual : Studi Efektivitas Penerapan Contextual Teaching And Learning (CTL) pada materi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Pucang – Surabaya, Program studi Pendidikan Islam Konstentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya 2007.[13] Hasil akhir dari analisis data tersebut mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran PAI dengan model pembelajaran kontekstual yang dilaksanakan di SMA 2 Surabaya dilaksanakan sesuai dengan komponen utama model pembelajaran kontekstual, meliputi: konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik. Disamping sesuai dengan komponen utama, kegiatan pembelajaran PAI (Al-Islam) dengan menggunakan pendekatan kontekstual memiliki efektivitas yang tinggi dalam menunjang prestasi akademik peserta didik dan pemahaman peserta didik terhadap aplikasi pembelajaran dalam kehidupan sehari- hari.

   Penelitian tersebut menjabarkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL efektif jika digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan dalam penelitan yang akan diteliti oleh peneliti pada tesis ini menjabarkan bagaimana implementasi model pembelajaran CTL pada pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX.

[13] Sugeng Kurniawan, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual : Studi Efektivitas Penerapan Contextual Teaching And Learning (CTL) pada materi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Pucang Surabaya" (Tesis--Program studi Pendidikan Islam Konstentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian disertasi oleh Khoirotul Idawati yang berjudul Pengembangan Teknik Menghafal Al-Qur'an Model File Computer, Program studi pendidikan Islam Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya 2011.[14] Penelitian ini menghasilkan prototype Hardware dan Software yaitu teknik menghafal Al-Qur'an model file computer dilengkapi, pertama, buku ajar meliputi: 1) buku ajar cerita kata kunci, 2) buku visualisasi, perwujudan dari cerita kata.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *exsperiment study*, yaitu penggunaan rancangan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan cara melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Penelitian eksperimen menurut Faisal (1982: 76) merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan :"Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, maka apakah yang akan terjadi?".[15] Selanjutnya, Sugiyono menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.[16] Fraenkel menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah unik di dalam dua hal yang sangat penting. Penelitian ini

---

[14] Khoirotul Idawati, "Pengembangan Teknik Menghafal Al-Qur'an Model File Computer" (Tesis--Program studi pendidikan Islam Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya, 2011).
[15] S. Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 76.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung, Alfabeta, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan satusatunya jenis penelitian yang secara langsung mencoba untuk mempengaruhi suatu variabel tertentu, dan ketika benar diterapkan. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian yang terbaik dalam pengujian hipotesis hubungan sebab akibat atau kausalitas.[17]

Menurut Sukidjo, Agar diperoleh hasil yang optimal, penelitian eksperimen biasanya menempuh langkah-langkah antara lain: [18]

1. Melakukan tinjuan literatur terutama yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti
2. Mengidentifikasi dan membatasi masalah peneliian
3. Merumuskan hipotesis-hipotesis penelitian
4. Menyusun rencana eksperimen yang mencakup:
5. Menentukan variabel bebas dan variabel terikat yakni variabel yang akan diukur perubahannya setelah adanya intervensi atau perlakuan
6. Memilih disain atau model eksperimen yang akan digunakan
7. Menentukan sampel
8. Menyusun metode atau model eksperimen dan alat ukur
9. Menyusun outline prosedur pengumpulan data
10. Menyusun hipotesis statistik
11. Melakukan pengumpulan data tahap pertama (pretest)
12. Melakukan eksperimen atau percobaan
13. Mengumpulkan data tahap kedua (postest)

---

[17] W. Fraenkel, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw Hill, 2012), 72.
[18] Notoatmodjo, Soekidjo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan (Jakarta: ... Notoatmodjo, Soekidjo, Metodologi Riset Kesehatan (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Mengolah dan menganalisis data

15. Menyusun laporan

**2. Sumber Data**

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa di MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.
b. Data sekunder, yaitu data yang pengumpulan dan pengolahannya bukan dari usaha sendiri, tetapi dilakukan oleh pihak lain yang diperoleh oleh peneliti dari tempat penelitian dengan pendekatan observasi.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket, yaitu pengumpulan data dengan cara mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis.[19] Pada penelitian ini, angket yang disebarkan adalah beberapa pertanyaan yang terkait dengan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto. Penyebaran angket ini dilaksanakan dua kali, yaitu angket

[19] Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purnama Inves, 2007), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama disebarkan sebelum manipulasi, dan angket kedua disebarkan setelah manipulasi.

b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan.[20] Observasi ini dilakukan dengan datang ke lokasi MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum dilakukan pengembangan pendekatan CTL. Selain itu, observasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pendekatan CTL yang dikembangkan.

c. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada partisipan untuk memperoleh data.[21] Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi-informasi terkait dengan profil lembaga yang menjadi objek penelitian, yaitu MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk *cross check* data yang ditemukan ketika observasi.

d. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa catatan, buku, surat kabar atau yang lainnya). Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto, sebelum implementasi model CTL dan sesudahnya.

e. Tes, yaitu berupa lembaran soal-soal tes materi Al-Qur'an Hadits dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah

[20] J.R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010),112.
[21] M. Saradjar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojosari Mojokerto. Tes ini dilaksanakan dua kali, yaitu tes pertama disebarkan sebelum manipulasi, dan tes kedua disebarkan setelah manipulasi.

**4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah analisis kecenderungan, analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis kecenderungan merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan apakah menunjukkan perubahan naik atau mengalami penurunan. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data hasil angket, wawancara dan observasi tentang motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data tentang prose pembelajaran.

Analisis statistik adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto, yaitu untuk menentukan hasil rata-rata (*mean*) dari T-tes dengan menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma x_i}{n}$$

Rumus.1.1 Mean

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa maka dilakukan tes awal dan tes akhir. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut akan dianalisis dengan menggunakan t-test dengan rumus sebagai berikut :[22]

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Rumus 1.2 T-Test

**5. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Endraswara, pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik uji keabsahan data, yaitu: kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas (dipendabilitas), konfirmabilitas dan triangulasi.[23] Berbagai teknik ini dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data. Maka untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik trianggulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu.[24] Dari tiga cara trianggulasi tersebut, penulis menggunakan teknik trianggulasi sumber dan trianggulasi cara.

**H. Sistematika Pembahasan**

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitiaan, penelitiaan terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

[22] Ibid., 303
[23] Suwardi Endraswara, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 111.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., 372.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab dua, tentang tentang konsep-konsep dan teori yang terkait dengan *Contextual Teaching and Learning*, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.

Bab Ketiga, Setting Penelitian.

Bab empat adalah hasil-hasil penelitian, yaitu pemaparan tentang implementasi dan efektifitas model pembelajaran CTL pada pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Bab lima adalah pembahasan dan analisis hasil-hasil penelitian

Bab enam adalah penutup atau kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN TEORIETIS

Kajian pustaka yang dimaksud pada penelitian ini adalah *review of related literature*, yaitu tinjauan pustaka atau karya orang lain yang berhubungan dengan topik penelitian,[1] yaitu konsep-konsep tentang belajar dan pembelajaran, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, motivasi belajar dan prestasi belajar.

## A. Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

### 1. Pengertian Belajar

Menurut Lachman, belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh latihan atau pengalaman.[2] Sedangkan Matsumoto mengemukakan dua definisi belajar, yaitu "*The act or process of acquiring new information, behavior, or skill, which lasts for a considerable period*" (tindakan atau proses memperoleh informasi baru, perilaku, atau keterampilan, yang berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama) dan "*The acquisition of any new stimulus-response pattern*" (Memperoleh pola respons stimulus baru).[3] Bhatia dan Craig menyatakan bahwa belajar adalah "*The process of developing the ability to respond adequately to a situation which may or not have been*

---

[1] Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, model dan aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 88.
[2] Sheldon J. Lachman, "Learning Is a Process: Toward an Improved Definition of Learning", *The Journal of Psychology*, Vol. 131, No. 5 (1997), 477.
[3] David Matsumoto, *The Cambridge Dictionary of Psychology* (Cambridge: Cambridge University Press, 2009), 282

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*previously encountered*" (proses mengembangkan kemampuan untuk merespon secara memadai situasi yang mungkin atau sebelumnya tidak pernah kita hadapi).[4] Harriman dalam Aggarwal[5] memandang bahwa belajar adalah "*The improvement in efficiency of adjustment as a result of practice, insight, observation, imitation and conditioning*" (peningkatan efisiensi penyesuaian sebagai hasil dari latihan, pengamatan, observasi, imitasi dan pengkondisian). Menurut Syarifuddin, meskipun belajar terkait erat dengan perubahan, akan tetapi tidak semua proses perubahan bisa dikatakan belajar. Ketika seseorang meminum minuman keras, kemudian mabuk, maka perubahan itu tidak dikatakan belajar.[6]

Dari berbagai pengertian di atas, ada satu pernyataan yang bisa disepakati bersama, yaitu bahwa belajar merupakan satu proses modifikasi perilaku yang bisa ditandai dengan perubahan berupa peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan.

Menurut Budiningsih, belajar merupakan suatu proses dimana peserta didik diharuskan aktif. Peran guru hanyalah sebagai fasilitator, yang mana guru hanya berusaha merangsang keaktifan siswa dengan cara menyajikan bahan pelajaran, sementara yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing- masing.[7]

Salah satu teori terkenal yang berkaitan dengan teori belajar kontruksivisme adalah teorinya Piaget, yaitu teori *development of intelligent* (perkembangan

---

[4] BD Bhatia and Margaretta Craig, *Elements of Psychology and Mental Hygiene for Nurses in India* (Hyderabad: Orient Longman, 2005), 108.
[5] J.C. Aggarwal, *Essentials of Educational Technology, 3rd Edition* (New Delhi: Vikas, 2014), 43.
[6] Ahmad Syarifuddin, Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Ta'dib*, Vol. XVI, No. 01, (Juni 2011), 115
[7] A. Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2014), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecerdasan) yang membicarakan tentang tahap perkembangan kecerdasan anak semenjak lahir sampai dewasa. Setiap tahapan tersebut oleh Piaget dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu anak dalam mengkonstruksi pengetahuan.[8]

Menurut teori belajar konstruktivisme, pengetahuan tidak begitu saja dapat dipindahkan dari pikiran guru ke pikiran siswa. Siswa harus siap secara mental dan aktif membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimiliki. Siswa bukanlah botol-botol kecil yang siap diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan sesuai dengan kehendak guru. Pembelajaran konstruktivisme lebih fokus pada kesuksesan siswa dalam meng-organisasikan pengalaman mereka, bukan kepatuhan siswa dalam merefleksikan apa yang telah diperintahkan atau dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, siswa diharapkan mengkontruksi sendiri pengetahuan mereka melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi menyebabkan seseorang memasukkan pengalaman baru ke dalam pengalaman lama. Hal ini menyebabkan individu mengembangkan pandangan baru, memikirkan kembali apa yang dulu salah dipahami, dan mengevaluasi apa yang penting, yang akhirnya mengubah persepsi mereka. Akomodasi, di sisi lain, membingkai ulang pengalaman baru ke dalam kapasitas mental yang sudah ada.[9]

Thursan Hakim mengemukakan beberapa prinsip belajar, yaitu (1) belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas, (2) proses belajar akan terjadi apabila seorang dihadapkan pada situasi problematis. (3) belajar dengan pengertian akan lebih bermakna dari pada belajar dengan hafalan, (4) belajar merupakan proses

---

[8] Jean Piaget, "The Psychology of Intelligence and Education", *Childhood Education*, Volume: 42, Issue: 9 (1966), 528.

[9] Steve Olusegun Bada, "Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning", *IOSR Journal of Research & Method in Education*, Volume 5, Issue 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2015), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontinu, (5) belajar memerlukan kemampuan yang kuat, (6) keberhasilan ditentukan oleh banyak faktor, (7) belajar 25 memerlukan metode yang tepat, (8) belajar memerlukan kesesuaian antara guru dan murid, dan (9) belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.[10]

**2. Pengertian Pembelajaran**

Secara umum, pembelajaran adalah suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Adapun secara khusus, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[11]

Menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran adalah usaha seseorang yang bertujuan untuk membantu orang lain belajar. Menurut mereka, pembelajaran adalah adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga pembelajaran difasilitasi.[12]

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan

---

[10] Tursan Hakim, *Belajar secara Efektif* (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005), 2.
[11] Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Grasindo. Intima, 2007), 137.
[12] Robert M. Gagne and Leslie J. Briggs and Walter W. Wager, *Principles of instructional design*, Fourth Edition (Fort Worth. Philadelphia. San Diego. New York: Harcourt Brace College Publishers, 1979), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.[13]

**3. *Contextual Teaching and Learning***

Kontekstual adalah model pembelajaran yang pertama kali dikembangakan oleh John Dewey pada tahun 1918, yang merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Dia menyatakan bahwa siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajarinya adalah terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahuinya dan terjadi disekelililngnya.[14]

Menurut Berns dan Erickson, CTL *(contextual teaching and learning)* adalah konsepsi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata; dan memotivasi siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja; dan melibatkan peran serta guru dan siswa secara bersamaan.[15]

Hudson dan Whisler mengartikan CTL *(contextual teaching and learning)* sebagai cara untuk mengenalkan konten dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu siswa menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dengan apa yang mereka harapkan untuk dipelajari, dan untuk membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis proses

---

[13] Undang-undang Sisdiknas

[14]Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (cet. Ke-2, Bandung : Wacana Prima, 2008), H. 57

[15] R. G. Berns and P. M. Erickson, "Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy", *The Highlight Zone: Research @ Work* No. 5, (2001), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran tersebut'.[16] Dan Johnson mendefinisikan CTL *(contextual teaching and learning)* dengan 'proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa melihat makna di dalam materi yang mereka pelajari dengan cara menghubung-hubungkan subyek akademis yang mereka pelajari dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya'.[17]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa CTL *(contextual teaching and learning)* adalah cara atau konsep pengajaran yang membantu guru dan siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata dan memotivasi siswa untuk menghubungkan dan menerapkan semua aspek pembelajaran ke dalam peran siswa dalam kehidupan nyata, yaitu konteks kehidupan yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat. Dalam pengajaran di kelas, CTL *(Contextual Teaching and Learning)* berarti guru harus mempresentasikan dunia nyata siswa di dalam kelas.

**4. Landasan Teoretis CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

Menurut Hudson dan Whisler, CTL *(Contextual Teaching and Learning)* menggabungkan beberapa teori pendidikan yang ada, yaitu teori *connections*, teori *constructivist*, dan teori *active learning*.[18]

a. CTL *(Contextual Teaching and Learning)* dan Teori *Connection*

Menurut Berns dan Erickson,[19] "pengajaran dan pembelajaran kontekstual membantu Siswa menghubungkan konten yang mereka pelajari ke dalam konteks

[16] Clemente Charles Hudson and Vesta R. Whisler, "Contextual Teaching and Learning for Practitioners, Systemics", *Cybernetics and Informatics*, Vol. 6 No. 4 (2007), 5.
[17] Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay* (California: Corwin Press, 2002), 25
[18] Clemente Charles Hudson and Vesta R. Whisler, "Contextual Teaching and Learning for Practitioners" Systemics, Cybernetics and Informatics, Vol. 6 No. 4 (2007), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan di mana konten itu bisa digunakan. Vygotsky mengacu pada kesenjangan antara apa yang diketahui dan apa yang dipelajari sebagai Zona Pengembangan Proksimal, dan dia menekankan pentingnya interaksi sosial antara siswa dan seseorang (bahkan mungkin siswa lain) yang lebih terampil dalam tugas yang dipelajari.[20] Ketika berusaha mencapai tujuan pembelajaran, siswa memanfaatkan pengalaman sebelumnya dan membangun pengetahuan yang ada. Siswa menemukan makna dalam keseluruhan proses pembelajaran tidak hanya ketika di kelas. Dengan mempelajari mata pelajaran secara terpadu, multidisiplin dan dalam konteks yang sesuai, mereka dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dalam konteks yang berlaku. Idealnya proses koneksi akan mengalami tiga tahap, yaitu (1) siswa meninjau ulang apa yang sudah mereka ketahui terkait dengan konsep baru; (2) mereka belajar dan mempraktikkan konsep baru; dan (3) mereka mangkaitkan apa yang telah mereka pelajari dengan kehidupan nyata yang mereka jalani.

b. CTL *(Contextual Teaching and Learning)* dan Teori *Constructivist*

Dengan memasukkan prinsip pengajaran kontekstual dapat membantu mempromosikan pembelajaran yang otentik dan meningkatkan keberhasilan siswa dengan membiarkan mereka membuat koneksi saat mereka membangun pengetahuan. Dalam tulisannya, ahli biologi, filsuf, dan psikolog anak yang terkenal dari Swiss, Jean Piaget memandang asal mula pengetahuan sebagai epistemologi genetik, yang dia sebut konstruktivisme, karena keyakinannya

---

[19] Berns and P. M. Erickson, "Contextual Teaching and Learning..., 2.
[20] L. S. Vygotsky, *Thought and Language*, (Cambridge: MIT Press, 1962), xxxv.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa "perolehan pengetahuan adalah proses dari *self-construction* yang berlangsung secara terus-menerus".

Mayer berpendapat bahwa konsep membangun pengetahuan itu berbeda dari dua teori pembelajaran yang populer sebelumnya: (1) belajar sebagai penguatan respon, berdasarkan studi tentang pembelajaran hewan di laboratorium, dan (2) belajar sebagai pengambil pengetahuan, di mana siswa secara pasif menyerap informasi yang disampaikan oleh ahli. Menurutnya, pembelajaran konstruktivis adalah pembelajaran aktif dimana siswa memiliki dan menggunakan berbagai proses kognitif selama proses belajar. Proses kognitif utama mencakup memperhatikan informasi yang relevan, mengatur informasi tersebut menjadi representasi koheren, dan mengintegrasikan representasi Anda dengan pengetahuan yang ada.[21]

c. CTL *(Contextual Teaching and Learning)* dan Teori *Active Learning*

Banyak pendidik menganggap pembelajaran aktif sebagai strategi yang menyimpang dari format ceramah tradisional di mana seorang guru memberi pengetahuan dengan membicarakannya.[22] Strategi seperti pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, pembelajaran terpadu, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis kerja dapat digunakan untuk mendorong penyelidikan dan merangsang pemikiran tingkat tinggi. Penelitian telah menunjukkan bahwa ketika siswa diijinkan untuk memanipulasi pembelajaran mereka melalui penggunaan strategi semacam itu, mereka menjadi pemecah masalah dan mereka menggabungkan keterampilan pemecahan masalah selama pengalaman

[21] Hudson and Whisler, *"Contextual Teaching*..., 55.
[22] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan formal mereka. Lankard menyebutnya "belajar dengan melakukan", dan membagi pembelajaran aktif ke dalam tiga kategori ini: (1) *Action Learning*, berdasarkan pada premis bahwa pembelajaran memerlukan tindakan dan tindakan memerlukan pembelajaran; (2) *Situation Learning*, di mana pengetahuan dan keterampilan diajarkan dalam konteks yang mencerminkan bagaimana pengetahuan akan digunakan dalam situasi kehidupan nyata; Dan (3) *Incidental Learning*, yaitu tindakan atau transaksi spontan. Maksudnya adalah pencapaian tugas, namun secara kebetulan meningkatkan ketrampilan pengetahuan tertentu, atau pemahaman yaitu belajar dari kesalahan, belajar dengan melakukan, belajar melalui jaringan, belajar dari Serangkaian eksperimen interpersonal.[23]

**5. Prinsip-Prinsip CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

Pembelajaran CTL terdiri dari beberapa prinsip yang harus dilakukan sebagai bagian penerapannya. Ada tujuh prinsip pembelajaran CTL untuk meraih keberhasilan dalam menerapkannya, yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.[24]

a. *Constructivism*

Konstruktivisme adalah teori yang menekankan bagaimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Konstruktivisme memiliki lima langkah belajar, yaitu mengaktifkan pengetahuan, memperoleh pengetahuan, memahami pengetahuan, menerapkan pengetahuan, dan mencerminkan pengetahuan.[25]

---

[23] B. A. Lankard, "New Ways of Learning in the Workplace", *Eric Digest* No. 161 (1995), 2-5.
[24] Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning)", *Logaritma,* Vol. II, No.01 (Januari 2014), 5-7.
[25] Steve Olusegun Bada, "Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning", *IOSR Journal of Research & Method in Education,* Volume 5, Issue 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2015)), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Inquiry*

Prinsip inquiry menunjukkan bagaimana pembelajaran dilakukan dengan memasukkan proses penemuan yang membutuhkan pemikiran kritis. Dalam hal ini, pengetahuan sebagai bagian pembelajaran tidak didapat dengan mempertimbangkan sejumlah fakta tapi juga merangsang pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan materi mereka sendiri dalam konteks sebenarnya.[26]

c. *Questioning*

Para siswa menanyakan sesuatu karena mereka ingin tahu sesuatu yang tidak mereka ketahui. Mereka penasaran untuk mendapatkan jawaban atas masalah mereka. Itu sebabnya mereka bertanya kepada guru atau orang lain, yaitu untuk mendapatkan jawaban atas masalah-masalah terkait dengan pembelajaran.[27]

d. *Learning Community*

Pembelajaran kontekstual dilakukan dalam kelompok karena tujuannya adalah agar siswa dapat berbagi dan berdiskusi. Tujuan lainnya adalah para siswa dapat membantu orang lain yang membutuhkan bantuan mereka dengan cara yang positif.[28]

e. *Modelling*

Modelling berasal dari kata "model". Model berarti contoh. Komponen pemodelan berarti guru memberikan contoh kepada siswa jika mereka

---

[26] Claudette Thompson, "Critical Thinking across the Curriculum: Process over Output", *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1 No. 9 (July 2011), 1.

[27] Satriani, et al., "Contextual teaching and learning approach to Teach Writing", *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 2 No. 1 (July 2012), 14.

[28] Karma Grace Nelson, "Developing a Professional Learning Community Among Mathematics Teachers on Two Montana Indian Reservations" (Dissertation--Montana State University, Bozeman, Montana, 2006), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan kesulitan secara nyata. Misalnya guru Al-Qur'an Hadits memberi contoh untuk mengucapkan lafadz tertentu di dalam Al-Qur'an.

f. *Reflection*

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang telah dipelajari dan dipikirkan siswa tentang apa yang telah mereka lakukan di masa lalu. Dalam hal ini, di akhir pelajaran guru bisa memberikan waktu kepada siswa agar melakukan refleksi.

g. *Authentic Materials*

Penting bagi guru untuk memiliki penilaian dengan memeriksa apakah siswa telah mempelajari materi atau tidak. Penilaian dilakukan dalam bentuk otentik untuk mengurangi siswa melakukan copy paste dari hasil kerja teman lainnya.

**6. Langkah-Langkah Pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)***

Langkah-langkah (syntax) yang ditempuh dalam pembelajaran CTL antara lain adalah:[29]

1. Mengembangkan pemikiran bahwa peserta didik belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri,menemukan sendiri ,dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Menciptakan masyarakat belajar.
5. Menghadirkan model untuk memperagakan pengetahuan yang dipelajari.

[29] M. Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)", *Logaritma* Vol. II, No.01 (Januari 2014), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Melakukan refleksi diakhir pertemuan.
7. Melakukan penialain yang sebenarnya dengan berbagai cara

**7. Perbedaan antara CTL *(Contextual Teaching and Learning)* dengan Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan beberapa teori dan prinsip dasar CTL, ada beberapa perbedaan antara pendekatan CTL dengan pendekatan konvensional sebagaimana yang disampaikan oleh Wina Sanjaya,[30] yaitu:

a. CTL menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran. Sedangkan, dalam pembelajaran konvensional siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif.
b. Dalam pembelajaran CTL, siswa belajar melalui kegiatan kelompok, seperti kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima dan memberi. Sedangkan, dalam pembelajaran konvensional siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi pelajaran.
c. Dalam CTL, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan secara riil, sedangkan dalam pembelajran konvensional, pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak.
d. Dalam CTL, kemampuan didasarkan atas pengalaman, sedangkan dalam pembelajaran konvensional kemampuan diperoleh melalui latihan-latihan.

[30] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), 258-260

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tujuan akhir dari proses pembelajaran melalui CTL adalah keputusan diri, sedangkan dalam pembelajaran konvensional, tujuan akhir adalah nilai atau angka.

f. Dalam CTL, tindakan atau perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri. Individu tidak melakukan perilaku tertentu karena menyadari bahwa perilaku itu merugikan dan tidak bermanfaat, sedangkan dalam pembelajaran konvensional, tindakan atau perilaku individu tidak melakukan sesuatu disebabkan takut hukuman atau sekedar untuk memperoleh angka atau nilai dari guru.

g. Dalam CTL, pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, oleh sebab itu setiap siswa bisa terjadi perbedaan dalam memakai hakikat pengetahuan yang dimiliki. Dalam pembelajaran konvensional hal ini tidak mungkin terjadi. Kebenaran yang dimiliki bersifat absolute dan final, oleh karena pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain.

h. Dalam pembelajaran CTL, siswa bertanggung jawab dalam memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing, sedangkan dalam pembelajaran konvensional guru adalah penentu jalan proses pembelajaran.

i. Dalam pembelajran CTL, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dalam konteks dan setting yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, sedangkan dalam pembelajaran konvensional pembelajaran hanya terjadi di dalam kelas.

j. Oleh karena tujuan yang ingin dicapai adalah seluruh aspek perkembangan siswa, maka dalam CTL keberhasilan pembelajaran diukur dengan berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara, misalnya dengan evaluasi, wawancara, dan lain sebagainya, sedangkan dalam pembelajaran konvensional keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dari tes. Beberapa perbedaan diatas, menggambarkan bahwa CTL memang memiliki karakteristik tersendiri baik dari asumsi maupun proses pelaksanaan dan pengelolaannya.

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti semua penggerak, alasan-alasan, dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu.[31] Menurut Guay, motivasi adalah alasan yang mendasari perilaku,[32] dan menurut Gredler, motivasi adalah atribut yang menggerakkan kita untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.[33]

Menurut Deci et al., motivasi itu terbagi dua, yaitu intrinsik dan ekstrensik.[34] Motivasi instrinsik adalah motivasi dari dalam diri yang memberi energi dan menopang aktivitas melalui kepuasan spontan yang melekat dalam tindakan kehendak secara efektif. Hal itu terwujud dalam perilaku seperti bermain, eksplorasi, dan pencarian tantangan yang sering dilakukan orang untuk

---

[31] Ngalim Purwanto, Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 70-71.

[32] Frederick Guay, et al, "Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children" *British Journal of Educational Psychology*, 80(4) (2010), 712.

[33] Broussard, S. C., & Garrison, "The relationship between classroom motivation and academic achievement in elementary school-aged children". *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 33(2), (2004), 106.

[34] Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M.. "A meta-analytic review of experiments examining the effects of extrinsic rewards on intrinsic motivation". *Psychological Bulletin*, 125(6), (1999), 658.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh kepuasan. Sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang dituntut oleh kontingensi tugas. Secara tradisional, pendidik menganggap motivasi intrinsik lebih diminati dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik daripada motivasi ekstrinsik [35]

Motivasi melibatkan konstelasi kepercayaan, persepsi, nilai, minat, dan tindakan yang semuanya terkait erat. Akibatnya, berbagai pendekatan terhadap motivasi dapat berfokus pada perilaku kognitif (seperti penggunaan pemantauan dan strategi), aspek non-kognitif (seperti persepsi, kepercayaan, dan sikap), atau berfokus pada keduanya. Menurut Gottfried, motivasi belajar adalah Kenikmatan dalam belajar di sekolah yang ditandai dengan orientasi menguasai materi pelajaran; rasa ingin tahu; kegigihan; melaksanakan tugas akademis; dan mempelajari tugas yang menantang, menyulitkan, dan baru.[36] Di sisi lain, Turner menganggap bahwa motivasi itu identik dengan keterlibatan kognitif, sehingga ia mendefinisikan motivasi sebagai "penggunaan strategi pembelajaran mandiri secara sukarela, seperti memperhatikan, menghubungkan, merencanakan, dan memantau.[37]

**2. Landasan Teoretis Motivasi Belajar**

Menurut Landy dan Becker, motivasi terdiri dari lima komponen, yaitu teori kebutuhan, teori keadilan, teori harapan, teori penguatan dan teori tepat sasaran.[38]

---

[35] Ibid.
[36] A. E. Gottfried, , J. S. Fleming & A. W Gottfried, “Continuity of academic intrinsic motivation from childhood through late adolescence: A longitudinal study”, *Journal of Educational Psychology*, 93(1), . (2001), 525.
[37] J. C. Turner, “The influence of classroom contexts on young children’s motivation for literacy”, *Reading Research Quarterly*, 30(3), (1995), 413.
[38] Frank J. Landy and Wendy S. Becker, “Motivation theory reconsidered” Research in Organizational Behavior, Vol. 9 (1987), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. teori kebutuhan, (*needs*)

Dikemukakan oleh Maslow, teori ini difokuskan pada kebutuhan orang untuk hidup berkecukupan. Seseorang akan mempunyai motivasi selama belum mencapai tingkat kepuasan tertentu dalam kehidupannya. Kebutuhan yang telah terpuaskan bukanlah motivator. [39] Contohnya, peserta didik akan terus giat belajar selama belum puas dengan nilai yang diperoleh.[40]

b. teori keadilan (*equity*)

Menurut Adams, teori ini berdasarkan pada asumsi bahwa faktor utama dari motivasi adalah evaluasi individu atas keadilan dari penghargaan yang diterima. Individu akan bisa termotivasi jika apa yang akan mereka dapatkan seimbang dengan usaha yang mereka kerjakan. Contohnya, peserta didik akan termotivasi dalam belajar jika usaha belajarnya seimbang dengan hasil belajar yang diperoleh.[41]

c. teori harapan (*expectacy*)

Menurut Vroom, teori ini menyatakan cara memilih dan bertindak dari berbagai alternatif tingkah laku, berdasarkan harapan apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tiap tingkah laku. Misalnya peserta didik memilih belajar materi Al-Qur'an Hadits berdasarkan pertimbangan keuntungan tertentu yang diperoleh.[42]

---

[39] Maslow, A. H. *Motivation and Personality* (New York: Harper, 1954), 25.
[40] David Jerner Martin,Kimberly S. Loomis, *Building Teachers: A Constructivist Approach to Introducing Education*, (Belmont, CA: Wadsworth, 2007), 91.
[41] Dara Schniederjans and Marc Schniederjans, Equity Theory Based Strategies for Students on Overcoming Problems in Ph.D. Dissertation Committees", *International Journal of Doctoral Studies*, Vol. 7, (2012), 221.
[42] Oliver, R. Expectancy Theory Predictions of Salesmen's Performance. *Journal of Marketing Research*, 11, (August, 1974), 243-253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. teori penguatan (*operant conditioning*)

Skinner mengemukakan teori motivasi yang disebut *operant conditioning*. Landasan teori ini adalah bahwa "menguat atau melemahnya respon itu tergantung pada konsekwensi yang akan terjadi".[43] Pembelajaran timbul adalah sebagai akibat dari perilaku yang juga disebut modifikasi perilaku. Perilaku merupakan operan, yang dapat dikendalikan dan diubah melalui reward dan punishment. Perilaku positif yang harus dihargai atau diperkuat, karena penguatan (*reinforcement*) akan memberikan motivasi. Misalnya, peserta didik yang berprestasi bagus dalam belajar diberi penguatan agar selalu mempertahankan prestasinya.

e. teori penepatan sasaran

Dikemukakan oleh Locke, menurut teori ini setiap orang menetapkan tujuan dan kemudian bekerja untuk bisa mencapai tujuan tersebut. Orientasi terhadap tujuan menentukan perilaku seseorang. Misalnya, peserta didik yang mempunyai tujuan yang jelas dalam belajar akan mendapatkan hasil yang optimal karena termotivasi untuk mencapai tujuan belajar tersebut.

**3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Teori tentang prinsip-prinsip motivasi belajar dikemukakan oleh Keller yang menyatakan bahwa untuk dapat memotivasi siswa, ada 5 (lima) prinsip yang harus dipenuhi, yaitu:[44]

---

[43] B.F. Skinner, *About Behaviorism* (New York: Vintage Books), 73.

[44] Keller, J.M. (1979). Motivation and instructional design: A theoretical perspective. *Journal of Instructional Development*, Vol. 2, No. 4 (1979), 6-7; namun kemudian Keller menambahkan prinsip kelima ke dalam teorinya, yaitu prinsip kemauan (volition). Lihat: Keller, J.M. (2008). An integrative theory of motivation, volition, and performance. *Technology, Instruction, Cognition, and Learning*, 6(2), (2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Rasa ingin tahu mereka harus terus dirangsang secara berkelanjutan; Motivasi belajar akan timbul di saat keingintahuan seorang pelajar terangsang karena merasakan adanya gap dalam pengetahuannya seketika itu.

b. Instruksi harus dianggap relevan dengan nilai pribadi atau sesuai untuk mencapai tujuan yang diinginkan; Motivasi belajar akan timbul di saat pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik dianggap bermakna terkait dengan tujuannya belajar.

c. Mereka harus memiliki keyakinan pribadi bahwa mereka akan dapat berhasil; Motivasi belajar akan timbul di saat peserta didik percaya bahwa mereka dapat berhasil dalam menguasai tugas pembelajaran

d. Konsekuensi pengalaman belajar harus sesuai dengan insentif pribadi peserta didik; Motivasi belajar akan timbul di saat peserta didik mengharapkan dan merasakan hasil yang memuaskan atas hasil tugas pembelajaran.

e. Mereka harus memiliki kemauan; Motivasi belajar akan senantiasa ada selama peserta didik menggunakan strategi belajar secara mandiri untuk mencapai tujuan.

## C. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar adalah status pengetahuan materi pelajaran, pemahaman, dan keterampilan yang dikuasai siswa pada satu titik waktu.[45] Winkel mendefinisikan prestasi belajar dengan suatu hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa yang mengadakan

[45] Robert L. Linn, et al., *Student Learning, Student Achievement: How Do Teachers Measure Up*? (Arlington: National Board for Professional Teaching Standards, tt.), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu kegiatan belajar di sekolah dan usaha yang dapat menghasilkan perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.[46]

Dari definisi di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek kognitif (materi pelajaran), afektif (sikap) dan psikomotor (tingkah laku).

**2. Landasan Teoretis Prestasi Belajar**

Perbedaan mendasar dari teori prestasi belajar adalah bahwa tergantung pada tujuan subyektif masing-masing satuan pendidikan. Tujuan pencapaian secara berbeda mempengaruhi prestasi sekolah melalui variasi dalam kualitas kognitif belajar mandiri. Peningkatan kualitas kognitif secara mandiri mengacu pada siswa yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran mereka sendiri, termasuk menganalisis tuntutan tugas sekolah, merencanakan dan memobilisasi sumber daya mereka untuk memenuhi tuntutan ini, dan memantau kemajuan mereka menuju penyelesaian tugas. Akibatnya, tujuan pencapaian kognitif seseorang diperkirakan mempengaruhi kualitas, waktu, dan kesesuaian strategi kognitif yang, pada gilirannya, mempengaruhi prestasi seseorang.

**3. Prinsip-prinsip Prestasi Belajar**

Menurut Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kondisi panca indera. Kemudian faktor psikologis dipengaruhi oleh minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan

[46] W. S. Winkel, psikologi pengajaran (yogyakarta: media abadi 2004),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kognitif. Adapun faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Kemudian faktor instrumental terdiri atas kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru sebagai pendidik. [47]

Adapun untuk mengukur prestasi belajar, ada 3 (tiga) aspek yang bisa diukur,[48] yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; Kemudian Ranah afektif berkenaan dengan sikap nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu-waktu; Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pengukuran ranah psokomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.

## D. Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah cara atau konsep pengajaran yang membantu guru dan siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata dan memotivasi siswa untuk menghubungkan dan menerapkan semua aspek pembelajaran ke dalam peran

[47] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 68.
[48] Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam kehidupan nyata. motivasi belajar adalah kenikmatan dalam belajar di sekolah yang ditandai dengan orientasi menguasai materi pelajaran; rasa ingin tahu; kegigihan; melaksanakan tugas akademis; dan mempelajari tugas yang menantang, menyulitkan, dan baru. Prestasi belajar adalah hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek kognitif (materi pelajaran), afektif (sikap) dan psikomotor (tingkah laku).

Berdasarkan pemaparan diatas, yang dimaksud dengan ‘model pembelajaran contextual teaching and learning untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar’ adalah “cara atau konsep pengajaran yang membantu guru dan siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata dan memotivasi siswa untuk menghubungkan dan menerapkan semua aspek pembelajaran ke dalam peran siswa dalam kehidupan nyata dalam rangka meningkatkan kenikmatan belajar dan hasil belajar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# SETTING PENELITIAN

## A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah "Al – Fatah"

Sejak lama pengurus yayasan Pendidikan Uluwiyah Mojosari berkeinginan untuk dapat mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dikampung halaman sendiri. Hal ini dianggap penting karena kala itu masih banyak warga yang belum tertampung dalam fasilitas belajar mengajar disekolah

Namun untuk merealisir keinginan tersebut ketua yayasan menemui kendala dan hambatan sehubungan dengan fasilitas dengan tempat yang tidak memungkinkan. Namun pengurus yayasan Pendidikan Uluwiyah tetap berusaha dan mencari jalan keluarnya dengan mengadakan musyawarah dan konsultasi dengan pengurus dalam mencari upaya solusi yang terbaik agar dapat terwujud usaha untuk mengembangkan lembaga pendidikan tersebut.

Dengan sebidang tanah yang diwakafkan oleh K.H. Ali Bahri, pengurus membentuk panitia pelaksana yang bertugas mewujudkan sebuah gedung di atas tanah tersebut. Pada tanggal 28 Desember 1982 dimulailah peletakan batu pertama pembangunan gedung sekolah oleh KH. Ali Bahri, yang kemudian dilanjutkan dengan sebuah pidato yang berisikan tentang harapan dan do'a bahwa semoga gedung tersebut kelak akan menjadi sumber sumber ilmu yang bermanfaat dunia akhirat.

Berkat kerjasama antara pengurus Yayasan Pendidikan Uluwiyah dan Panitia pembangunan serta bantuan dari para dermawan, Alhamdulillah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan Madrasah Tsanawiyah Al Fatah dapat terselesaikan lengkap dengan peralatan peralatan yang diperlukan. Dengan selisih waktu yang tidak terlalu lama, pada tahun 1983/ 1984 Madrasah Tsanawiyah Al Fatah untuk pertama kalinya menerima siswa baru. [1]

Pada tanggal 22 Agustus 1986 Kantor Wilayah Departemen Agama ( yang sekarang menjadi Kantor kementrian Agama) daerah tingkat 1 Jawa Timur mengeluarkan surat izin pendirian sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Fatah dengan nomor surat wm.06.023.4.33/CK/1986. Berdirinya madrasah tersebut dikukuhkan dengan akte pendirian nomor : wm.06.02/343/3-1984 tanggal 01 Juli 1984 dan tanggal 09 Februari 2000 tersebut dengan status : DIAKUI dengan surat keputusan nomor : E-IV.PP.032.KEP/32006.[2]

## B. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto

### 1. Visi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto

Menghasilkan siswa dan siswi berakhlakul karimah serta berkepribadian luhur menuju keselamatan dunia akhirat

### 2. Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto

a. Terwujudnya system pendidikan dan pengajaran yang efektif untuk mewujudkan siswa siswi yang taat kepada Allah SWT dan Rosul-Nya serta patuh kepada kedua orang tua dan guru
b. Membantu masyarakat yang ekonominya lemah yang berminat belajar agama dan umum

[1] Wawancara dengan KH. Zainul Ibad, Ketua Yayasan Pendidikan Uluwiyah pada hari Selasa, 02 Agustus 2017.
[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Keadaan Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto

### 1. Keadaan Guru

Keadaan Guru- Guru MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 25 Guru dengan bagian-bagiannya, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3. 1**

**Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto**

| No. | Nama | Studi Terakhir/ Mulai Tugas | Jabatan | Ket |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Hj. Aniswatul Aini UN., S.Ag, MM | S2/1984 | Kepala Madrasah | |
| 2 | Sunadi, S.Ag | S1/1993 | Kepala Laboratorium | |
| 3 | Nur Kolig, S.Ag | S1/1994 | Kepala Perpus | |
| 4 | Nuroyyah, S.Pd.I | S1/2002 | Waka Kurikulum | |
| 5 | Nur Hafidzoh, S.Ag | S1/1993 | Waka Sarana | |
| 6 | Eko Purwoningsih, S.Ag | S1/1999 | Guru | |
| 7 | Siti Mukayarotin, SE. | S1/1999 | Guru | |
| 9 | M. Muslih Al Farid, S.Sos | S1/2010 | Guru | |
| 10 | Nurul Ro'ifah, S. Ip | S1/2013 | Waka Kesiswaan | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 12 | Muhammad Rifa'i, S.Pd.I | S1/2015 | Guru | |
| 13 | Nunik Rokhmatul Ummah, S.Pd | S1/2013 | Guru | |
| 14 | Siti Putri Eka Rahayu, S.Pd | S1/20014 | BK | |
| 15 | Selviya Indra Megasari, S.Pd.I | S1/2010 | Guru | |
| 19 | Anis Safitri, S.Pd | S1/2010 | Guru | |
| 20 | Vega Nurmayanti, S.Pd | S1/2016 | Guru | |
| 25 | Dewi Firdawati | S1/2017 | Guru | |

Sumber : Tata Usaha MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018

**2. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa-siswa MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 113 orang, yang tersebar pada 5 (lima) Kelas, yaitu Kelas VII satu kelas, Kelas VIII dua kelas, Kelas IX dua kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3. 2**

**Keadaan Siswa MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun Pelajaran 2017/2018**

| TA | Pendaftar | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jml (Kls.VII,VIII&IX) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jml Siswa | Jml Romb | Jml Siswa | Jml Romb | Jml Siswa | Jml Romb | Siswa | Romb |
| 2014/2015 | 78 | 70 | 2 | 60 | 2 | 54 | 2 | 184 | 6 |
| 2015/2016 | 80 | 54 | 2 | 54 | 2 | 61 | 2 | 169 | 6 |
| 2016/2017 | 50 | 38 | 1 | 54 | 2 | 49 | 2 | 142 | 5 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2016/2017 | 50 | 38 | 1 | 54 | 2 | 49 | 2 | 142 | 5 |
| 2017/2018 | 40 | 29 | 1 | 35 | 2 | 48 | 2 | 113 | 5 |

Sumber : Tata Usaha MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018

**3. Keadaan Sarana dan Prasarana**

**a. Ruang Kantor**

1. Ruang Kepala MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto menempati tempat khusus dengan dilengkapi meja kerja, almari, papan data dan satu set meja kursi tamu.

2. Ruang guru tempatnya menjadi satu ruangan dengan ruang Kepala Sekolah dengan dilengkapi meja kerja , papan data, grafik dan struktur organisasi MTs Al Fatah Mojosari mojokerto.

3. Ruang Tata Usaha menempati tempat khusus yang dilengkapi dengan meja tulis, satu set Komputer, almari, rak buku dan hal-hal yang berhubungan dengan ketatausahaan.

**b. Ruang Belajar**

Ruang belajar terdiri dari beberapa ruang disesuaikan dengan kelas yang ada dan dilengkapi dengan bangku lengkap dengan papan tulis dan meja guru serta data kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

**c. Ruang Kantor**

Untuk memudahkan melihat keadaan di MTs Al-Fatah Mojosari mojokerto, ruang kantor dilengkapi dengan :

1. Data keadaan guru
2. Data keadaan murid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Data kenaikan kelas
4. Data mutasi siswa
5. Grafik prosentase kehadiran guru
6. Grafik prosentase kehadiran murid
7. Grafik daya serap siswa/pencapaian target kurikulum
8. Grafik pelulusan siswa

**d. Ruang Kelas**

Guna kelancaran dan ketertiban keadaan belajar mengajar ruang kelas dilengkapi dengan :

1. Papan Tulis
2. Jadwal pelajaran
3. Jadwal piket
4. Buku absensi siswa
5. Jurnal Mengajar
6. Jam Dinding

**e. Fasilitas Gedung dan Tanah**

Yayasan Pendidikan Uluwiyah Mojosari memiliki lima lembaga pendidikan yaitu MTs Al-Fatah, MA Al-Fatah, SMK Angkasa, IAI Uluwiyah Mojokerto dan Pondok Pesantren.

1). Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3. 3**

**Sarana dan Prasarana MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto:**

| No | Jenis Ruang | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang Teori Belajar | 4 | Kls VII,VIII,IX(A&B) |
| 2 | Ruang Ruang Guru | 1 | |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 | |
| 5 | Ruang Kantor | 1 | |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 | |
| 7 | Ruang Serba Guna | 1 | |
| 8 | Ruang Ibadah | 1 | |
| 9 | Ruang Bimbingan Penyuluhan | 1 | |
| 10 | Ruang Lab | 3 | Bahasa, Komputer Dan IPA |
| 11 | Ruang WC Guru | 2 | |
| 12 | Ruang WC Siswa | 6 | |

Sumber : Tata Usaha MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# LAPORAN HASIL PENELITIAN

## A. Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto

Dalam implementasi ini peneliti tidak secara langsung mengimplementasikan model pembelajaran CTL di kelas. Akan tetapi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang melaksanakan. Penulis hanya bertindak sebagai pengamat dan pemerhati aktifitas guru dan murid dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran CTL di kelas.

### 1. Pemaparan Proses Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto

Implementasi model pembelajaran pembelajaran CTL ini mencakup 3 (tiga) tahapan kegiatan dalam pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap ini peneliti mengamati dan memperhatikan aktifitas guru dan aktifitas siswa dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

**a. Aktifitas Guru**

1. Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ketika mendampingi guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melaksanakan pembelajaran pada pada Hari Senin, tanggal 04 september 2017, peneliti mencatat langkah-langkah pembalajaran yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, kemudian memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan tentang pentingnya pemahaman tentang materi yang akan dipelajari, dan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Peneliti membantu guru mempersiapkan media pembelajaran berupa laptop dan LCD projector. Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan oleh guru selama 10 menit

b) Kegiatan Inti ( 60 menit)

Pada kegiatan inti, guru dengan bantuan peneliti menayangkan media audio visual berupa penggalan video kiamat dengan iringan bacaan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah dengan durasi 5 menit. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa mendemonstrasikan membaca surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, ditirukan oleh siswa yang lain. Kemudian guru mengarahkan siswa agar membuka hasil terjemahan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi isi kandungan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah tentang hukum alam berdasarkan hasil terjemahan dengan memberi waktu 5 menit.

Setelah menjelaskan tentang pengertian kiamat sughro dan kiamat kubro,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru mengarahkan siswa mengidentifikasi kejadian-kejadian di hari kiamat berdasarkan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah. Kemudian guru menyuruh siswa mengidentifikasi macam-macam bencana alam yang terjadi dalam kehidupan. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang berbagai penyebab dari bencana alam. Kemudian guru dengan bantuan peneliti menayangkan media audio visual berupa video berisi proses terjadinya banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan dengan durasi waktu 5 menit.

Setelah itu guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya, baik yang murni karena faktor alam maupun ulah manusia, dan menuliskan hasilnya pada lembar isian yang telah dipersiapkan. Guru membatasi waktu diskusi selama 10 menit.

Setelah waktu diskusi habis, guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok agar membacakan hasil diskusi (macam-macam bencana alam dan ulah manusia yang menyebabkannya) di depan kelas, dan mengarahkan kelompok lain agar memberikan penilaian atas presentasi perwakilan kelompok di lembar isian yang telah dipersiapkan. Kemudian Guru menyampaikan jawaban yang benar tentang hasil diskusi

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk merefleksi apa saja yang telah dipelajari hari itu. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan tentang keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia. Kemudian untuk mengukur tingkat kepuasan siswa, guru bertanya kepada siswa tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah pembelajaran hari ini menarik atau tidak. Kemudian guru memberikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru kemudian melaksanakan penilaian dengan memeriksa lembar isian hasil diskusi yang telah dikumpulkan, kemudian mengumumkan kelompok dengan skor tertinggi di hari ini. Dan akhirnya guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucap salam

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Moh. Rifa'i, M.Pd. setelah selesai pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Hari Senin, tanggal 27 agustus 2017, peneliti menggali informasi langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

"Setelah salam, berdoa dan memeriksa kesiapan siswa, saya melakukan apersepsi dan membagi kelompok. Kegiatan ini saya lakukan kira-kira 10 menit."

b) Kegiatan Inti

"Kegiatan inti diawali dengan tayangan film yang berisi gambaran situasi hari kiamat dan lantunan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah. Kemudian saya menyuruh beberapa siswa membaca surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, sementara siswa lainnya menirukan. Setelah itu saya menyuruh siswa membuka terjemah surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, dan mencari ayat mana saja yang berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang fenomena alam. Hasil pencarian ayat dicatat pada lembar isian yang telah dipersiapkan."

"Terlebih dahulu saya menjelaskan tentang kiamat sughro dan kiamat kubro. Kemudian saya menyuruh siswa mencari peristiwa-peristiwa di hari kiamat yang terdapat pada surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah. Setelah itu saya memancing siswa agar menyebutkan macam-macam bencana alam beserta penyebabnya. Kemudian saya mengkondisikan siswa agar fokus sesuai kelompoknya."

"Diskusi kelompok diawali dengan tayangan video tentang banjir, tanah longsor, kebakaran dan sebagainya. Kemudian saya menyuruh siswa mendiskusikan macam-macam bencana alam dan penyebabnya. Hasil diskusi dicatat pada lembar isian yang telah dipersiapkan. Waktu diskusi sekitar 10 menit."

Setelah diskusi, menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan penilaian pada lembar isian yang telah dipersiapkan. Setelah presentasi selesai, saya mengomentari hasil presentasi dengan memperjelas maksud penyampaian dan mengoreksi penyampaian siswa yang perlu dibetulkan."

c) Kegiatan Penutup

"Pada kegiatan penutup, saya mengajak siswa untuk menyebutkan apa saja yang telah dipelajari hari ini, dan menyimpulkan adanya keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia. Selain itu saya juga berusaha mengukur tingkat kepuasan siswa dengan menanyakan apakah pembelajaran hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini menarik atau tidak. Kemudian saya memberikan tugas PR secara individu, dan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian saya menilai lembar isian hasil diskusi yang telah dikumpulkan, dan mengumumkan kelompok favorit di hari ini. Kemudian saya menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam."

**b. Aktifitas Siswa**

a. Hasil Observasi

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ketika mendampingi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melaksanakan pembelajaran pada Hari Senin, tanggal 07 agustus 2017, peneliti mencatat langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Ketika guru memasuki kelas, ketua kelas memberikan aba-aba "*qiyaman*!" dan semua siswa serempak berdiri. Siswa menjawab salam guru, lalu duduk dan berdo'a bersama, siswa yang namanya disebut mengangkat tangannya ketika diabsen oleh guru. Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu. Kemudian siswa berhitung secara berurutan satu sampai lima untuk menentukan kelompok diskusi. Siswa kemudian pindah tempat duduk untuk berkumpul dengan kelompoknya, sementara guru mempersiapkan media pembelajaran.

2) Kegiatan Inti ( 60 menit)

Siswa kelihatan menikmati tayangan video kiamat. Beberapa saat suasana agak gaduh ketika salah satu siswa berteriak, "*ini kan film kiamat 2012*..",

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian suasana tenang kembali setelah guru mengarahkan siswa untuk tenang dan memperhatikan tayangan video. Kemudian beberapa siswa membaca surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, ditirukan oleh siswa yang lain. Siswa kemudian membuka terjemah surat Al-Zalzalah dan Al-Qariah di bukunya masing-masing, dan mengidentifikasi ayat-ayat yang terkait dengan hukum alam. Kemudian dengan antusias para siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kiamat sughro dan kubro. Setelah itu para siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang bencana alam yang terjadi hari kiamat berdasarkan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, dan macam-macam bencana alam yang terjadi dalam kehidupan. Setelah itu siswa menyimak tayangan video berisi proses terjadinya banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan.

Setelah itu para siswa bersama kelompoknya masing-masing berdiskusi tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya, dan menuliskan hasilnya pada lembar isian yang telah dipersiapkan oleh guru. Kemudian perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan penilaian di lembar isian yang telah dipersiapkan. Para siswa kemudian memperhatikan penjelasan dari guru tentang koreksi hasil diskusi.

3) Kegiatan Penutup

Para siswa kemudian bergantian menjawab pertanyaan guru tentang poin-poin materi yang didapatkan hari itu. Siswa kemudian menyimpulkan keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia. Begitu juga pertanyaan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan tentang tingkat kepuasan siswa, dan menarik-tidaknya pembelajaran hari itu. Para siswa kemudian mencatat PR (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru, sementara guru memeriksa lembar isian yang telah ditumpuk di atas meja guru dan mengumumkannya. Kelompok pemenang di hari itu meluapkan kegembiraan dengan yel-yel dan sorakan, sementara kelompok lain bertepuk tangan. Terakhir kemudian para siswa secara serempak menjawab salam guru sebagai tanda berakhirnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits di hari itu.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang peneliti temui di kantin ketika waktu istirahat, penulis menemukan beberapa fakta sebagai berikut:

1) Ketika peneliti menanyakan tentang materi pembelajaran hari itu, salah seorang dari lima siswa yang peneliti jadikan responden menyatakan:

"Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits hari ini menyenangkan karena ada tayangan videonya." Siswa lain kemudian mengiyakan.

2) Ketika peneliti menanyakan tentang metode pembelajaran hari itu, salah seorang dari lima siswa yang peneliti jadikan responden menyatakan:

"Metodenya menyenangkan, guru tidak lagi berceramah di kelas." Siswa lainnya menambahkan, "metodenya guru bermacam-macam". Dan satunya lagi menjawab, "metode diskusinya menyenangkan".

3) Ketika peneliti menanyakan tentang apa yang dilakukan siswa ketika kegiatan awal pembelajaran, salah seorang siswa menjawab:

"Seperti biasanya, ketika guru masuk kelas, semua siswa berdiri. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah menjawab salam dari guru, semua siswa duduk kembali. Kemudian siswa berdoa dengan membaca surat Al-Fatihah setelah aba-aba dari guru. Kemudian diabsen oleh guru, kemudian membentuk kelompok dengan cara berhitung satu sampai lima, dan berpindah tempat duduk sesuai kelompoknya."

4) Ketika peneliti menanyakan tentang apa yang dilakukan siswa ketika kegiatan inti pembelajaran, salah seorang siswa menjawab:

"pertama, kita menonton film dulu sebentar, kemudian kita melihat tulisan surat Al-Zalzalah dan Al-Qari'ah di layar dan melihat terjemahnya di buku catatan untuk menentukan ayat-ayat yang terkait dengan kejadian alam. Kemudian siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya. Kemudian perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok lain menilai. Guru kemudian membetulkan kesalahan pada presentasi."

5) Ketika peneliti menanyakan tentang apa yang dilakukan siswa ketika kegiatan penutup pembelajaran, salah seorang siswa menjawab:

"Guru menanyakan materi apa saja yang didapat hari ini?, para siswa berebut menjawab. Kemudian siswa mencatat PR yang diberikan oleh guru. Kemudian guru mengumumkan bahwa kelompok pemenang adalah kelompok kami. Saya senang sekali."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Analisis Implementasi Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto**

Analisis terhadap Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan antara hasil observasi dan hasil wawancara dengan prinsip-prinsip pembelajaran CTL. Hasil perbandingan bisa dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4. 1**

**Perbandingan antara Hasil Observasi dengan Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto**

| **Hasil Observasi** | **Hasil Wawancara** |
|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan**<br>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br>- Guru memberikan motivasi kepada siswa<br>- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. | **Kegiatan Pendahuluan**<br>- Guru melakukan apersepsi<br>- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. |
| **Kegiatan Inti**<br>- Guru menayangkan media audio visual.<br>- Guru menunjuk beberapa siswa mendemonstrasikan membaca surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, ditirukan | **Kegiatan Inti**<br>- Guru menayangkan film yang berisi gambaran situasi hari kiamat dan lantunan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah.<br>- Guru menyuruh beberapa siswa |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| oleh siswa yang lain.<br>- Guru mengarahkan siswa agar membuka hasil terjemahan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah;<br>- Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi isi kandungan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah tentang hukum alam berdasarkan hasil terjemahan<br>- Guru menjelaskan tentang pengertian kiamat sughro dan kiamat kubro,<br>- Guru mengarahkan siswa agar mengidentifikasi kejadian-kejadian di hari kiamat berdasarkan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah.<br>- Guru mengarahkan siswa agar mengidentifikasi macam-macam bencana alam yang terjadi dalam kehidupan.<br>- Guru bertanya kepada siswa tentang berbagai penyebab dari bencana alam.<br>- Guru menayangkan media audio visual berisi proses terjadinya banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan;<br>- Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya, dan mencatat hasil diskusi pada lembar isian yang telah | membaca surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, siswa yang lain menirukan.<br>- Guru menyuruh siswa membuka terjemah surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah;<br>- Guru menyuruh siswa mencari ayat mana saja yang berbicara tentang fenomena alam. Hasil pencarian ayat dicatat pada lembar isian yang telah dipersiapkan."<br>- Guru menjelaskan tentang kiamat sughro dan kiamat kubro.<br>- Guru menyuruh siswa mencari peristiwa-peristiwa di hari kiamat yang terdapat pada surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah.<br>- Guru memancing siswa agar menyebutkan macam-macam bencana alam beserta penyebabnya.<br>- Guru mengkondisikan siswa agar fokus sesuai kelompoknya.<br>- Guru menayangkan video tentang banjir, tanah longsor, kebakaran dan sebagainya.<br>- guru menyuruh siswa mendiskusikan macam-macam bencana alam dan penyebabnya. Hasil diskusi dicatat pada lembar isian yang telah dipersiapkan. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| dipersiapkan oleh guru.<br>- Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok agar membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan mengarahkan kelompok lain agar memberikan penilaian atas presentasi perwakilan kelompok di lembar isian yang telah dipersiapkan.<br>- Guru menyampaikan jawaban yang benar tentang hasil diskusi | - Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan penilaian pada lembar isian yang telah dipersiapkan.<br>- Guru mengomentari hasil presentasi dengan memperjelas maksud penyampaian dan mengoreksi penyampaian siswa yang perlu dibetulkan. |
| **Kegiatan Penutup**<br>- guru mengajak siswa melakukan refleksi apa saja yang telah dipelajari hari itu.<br>- Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan tentang keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia.<br>- Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah pembelajaran hari ini menarik atau tidak.<br>- Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<br>- Guru melaksanakan penilaian dengan | **Kegiatan Penutup**<br>- Guru mengajak siswa menyebutkan apa saja yang telah dipelajari hari ini,<br>- Guru mengajak siswa menyimpulkan adanya keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia.<br>- Guru mengukur tingkat kepuasan siswa dengan menanyakan apakah pembelajaran hari ini menarik atau tidak.<br>- Guru memberikan tugas PR secara individu, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<br>- Guru menilai lembar isian hasil diskusi yang telah dikumpulkan, dan mengumumkan kelompok favorit di hari ini. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| memeriksa lembar isian hasil diskusi yang telah dikumpulkan,<br>- Guru mengumumkan kelompok dengan skor tertinggi di hari ini. | - Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam |

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil observasi dengan hasil wawancara. Perbedaan hanya terdapat pada redaksinya, sehingga dengan demikian, tindakan peneliti selanjutnya adalah membandingkan antara hasil observasi terhadap aktifitas guru dengan hasil observasi terhadap aktifitas siswa. Namun sebelumnya terlebih dahulu peneliti membandingkan kesesuaian antara hasil observasi terhadap aktifitas siswa dengan hasil wawancara dengan siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sebagaimana tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Perbandingan antara Hasil Observasi terhadap Aktifitas Guru dengan Hasil Observasi terhadap aktifitas Siswa**

| **Hasil Observasi terhadap Aktifitas Siswa** | **Hasil Wawancara tentang Aktifitas Siswa** |
|---|---|
| **Kegiatan Pendahuluan**<br>- Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.<br>- Siswa berhitung secara berurutan satu sampai lima untuk menentukan kelompok diskusi. | **Kegiatan Pendahuluan**<br>- Siswa memperhatikan guru menjelaskan pokok materi<br>- Siswa membentuk kelompok dengan cara berhitung satu sampai lima, dan berpindah tempat duduk sesuai kelompoknya.” |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Kegiatan Inti | Kegiatan Inti |
|---|---|
| - Siswa kelihatan menikmati tayangan video kiamat.<br>- Siswa memperhatikan tayangan video. Kemudian para siswa membuka terjemah surat Al-Zalzalah dan Al-Qariah di bukunya masing-masing;<br>- Siswa mengidentifikasi ayat-ayat yang terkait dengan hukum alam.<br>- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kiamat sughro dan kubro.<br>- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang bencana alam yang terjadi hari kiamat berdasarkan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, dan macam-macam bencana alam yang terjadi dalam kehidupan.<br>- Siswa menyimak tayangan video berisi proses terjadinya banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan.<br>- Siswa bersama kelompoknya masing-masing berdiskusi tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya, dan menuliskan hasilnya pada lembar isian yang telah dipersiapkan oleh guru.<br>- Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas, sementara kelompok lain | - Siswa menonton film sebentar;<br>- Siswa memperhatikan tulisan surat Al-Zalzalah dan Al-Qari'ah di layar dan melihat terjemahnya di buku catatan untuk menentukan ayat-ayat yang terkait dengan kejadian alam.<br>- Siswa berdiskusi bersama kelompok masing-masing tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya.<br>- Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok lain menilai.<br>- Guru membetulkan kesalahan pada presentasi." |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| memberikan penilaian di lembar isian yang telah dipersiapkan.<br>- Siswa kemudian memperhatikan penjelasan dari guru tentang koreksi hasil diskusi. | |
| **Kegiatan Penutup**<br>- Siswa secara bergantian menjawab pertanyaan guru tentang poin-poin materi yang didapatkan hari itu.<br>- Siswa menyimpulkan keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia.<br>- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tingkat kepuasan siswa, dan menarik-tidaknya pembelajaran hari itu.<br>- Siswa mencatat PR (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru<br>- Guru memeriksa lembar isian yang telah ditumpuk di atas meja guru dan mengumumkannya. | **Kegiatan Penutup**<br>Para siswa berebut menjawab pertanyaan guru.<br>Siswa mencatat PR yang diberikan oleh guru.<br>Salah satu kelompok diskusi dinyatakan sebagai kelompok pemenang di hari itu. |

Sumber: Hasil Observasi dan hasil wawancara tentang aktifitas siswa yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa tidak ada pertentangan antara hasil observasi dengan hasil wawancara. Terdapat perbedaan diantara hasil observasi dengan hasil wawancara, yaitu hasil wawancara tidak menyampaikan secara mendetail tentang aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sementara hasil observasi menyampaikannya lebih mendetail. sehingga dengan demikian, tindakan peneliti selanjutnya adalah membandingkan antara hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi terhadap aktifitas guru dengan prinsip-prinsip CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk mengukur kesesuaian antara proses pembelajaran dengan model pembelajaran CTL sebagaimana pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Perbandingan antara Hasil Observasi**

**dengan Prinsip CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

**Hasil Observasi**

| **Kegiatan Pendahuluan** | **Kegiatan Pendahuluan** |
|---|---|
| - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | *Contructivism* |
| - Guru memberikan motivasi kepada siswa | *Contructivism* |
| - Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. | *Learning Community* |
| **Kegiatan Inti** | **Kegiatan Inti** |
| - Guru menayangkan media audio visual. | *Contructivism* |
| - Guru menunjuk beberapa siswa mendemonstrasikan membaca surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah, ditirukan oleh siswa yang lain. | *Modelling* |
| - Guru mengarahkan siswa agar membuka hasil terjemahan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah; | *Inquiry* |
| - Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi isi kandungan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah tentang hukum alam berdasarkan hasil terjemahan | *Inquiry* |
| - Guru menjelaskan tentang pengertian kiamat sughro dan kiamat kubro, | *Inquiry* |
| - Guru mengarahkan siswa agar mengidentifikasi kejadian-kejadian di hari kiamat berdasarkan surat Al-Qari'ah dan Al-Zalzalah. | *Inquiry* |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| - Guru mengarahkan siswa agar mengidentifikasi macam-macam bencana alam yang terjadi dalam kehidupan. | *Inquiry* |
| - Guru bertanya kepada siswa tentang berbagai penyebab dari bencana alam. | *Questioning* |
| - Guru menayangkan media audio visual berisi proses terjadinya banjir, tanah longsor dan kebakaran hutan; | *Inquiry* |
| - Guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang macam-macam bencana alam dan penyebabnya, dan mencatat hasil diskusi pada lembar isian yang telah dipersiapkan oleh guru. | *Learning Community* |
| - Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok agar membacakan hasil diskusi di depan kelas, dan mengarahkan kelompok lain agar memberikan penilaian atas presentasi perwakilan kelompok di lembar isian yang telah dipersiapkan. | *Learning Community* |
| - Guru menyampaikan jawaban yang benar tentang hasil diskusi | *Authentic Assesment* |
| **Kegiatan Penutup** | |
| - guru mengajak siswa melakukan refleksi apa saja yang telah dipelajari hari itu. | *Reflection* |
| - Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan tentang keterkaitan antara bencana alam dengan akibat ulah manusia. | *Reflection* |
| - Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah pembelajaran hari ini menarik atau tidak. | *Reflection* |
| - Guru memberikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu, dan | *Inquiry* |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. | |
| - Guru melaksanakan penilaian dengan memeriksa lembar isian hasil diskusi yang telah dikumpulkan, | *Authentic Assesment* |
| - Guru mengumumkan kelompok dengan skor tertinggi di hari ini. | *Authentic Assesment* |

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara yang diolah

Berdasarkan perbandingan antara Hasil Observasi dengan Prinsip CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa prinsip-prinsip pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah terpenuhi sehingga bisa dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

## B. Efektifitas Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang Dikembangkan terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Uji efektifitas draft model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ini menggunakan instrumen *pre* dan *post* dimaksudkan untuk mengukur tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa antara sebelum dikembangkan dengan setelah dikembangkan. Yang membedakan dalam pengukuran adalah bahwa pengukuran tingkat motivasi belajar menggunakan skala sikap (skala likert), sedangkan pengukuran prestasi belajar menggunakan teknik tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1. Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Motivasi Belajar Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.**

Komponen-komponen pernyataan yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut:

**a. Pemaparan Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

Data hasil penyebaran angket *pre* dan *post assesment* yang didapat dari hasil uji Efektifitas implementasi model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto disajikan dalam tabel 4.13 dan 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Hasil Angket Pre-Assesment**

| No | Nama | JAWABAN RESPONDEN TERHADAP INDIKATOR MOTIVASI | | | | | | | | | | $\sum x$ |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Achmad Fikri Rahmadhani | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 2 | Ahmad Rafitri | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 |
| 2 | Akhmad Luthfi Sirojjudin | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 3 | Ananda Rizky Syaputra | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 5 | Anita Anggraini | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 6 | Devi Dwi Fitriani | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 7 | Dicky Ardiansyah | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 8 | Hamka Al Hamda | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 33 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Ilul Nuskha Nafis | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 33 |
| 10 | Korita Isma Putri | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 11 | Lailatus Syukriya | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 41 |
| 12 | Marlinda Ayu Ningsih | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| 13 | Muhammad Fathul Azis | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 33 |
| 14 | Much]Ammad Wasis | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 2 | 32 |
| 15 | Muhammad Kanzul Fikri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 32 |
| 16 | Mukhammad Salman | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 34 |
| 17 | Mukrimatul Islamiyah | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 18 | Nadya Intan Elissa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 19 | Nanda Yunita Sari | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 20 | Rizal Sofia Anas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 21 | Roychan Nasrullah Haqiqi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 31 |
| 22 | Selvi Dwi Ningsih | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 23 | Suci Syamrotul Ilmiya | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 34 |
| 24 | Wahdat Thoyyibah | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 25 | Achmad Marzuqi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 26 | Agil Firda Romadhona | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 27 | Alfi Fitra Romadhona | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 28 | Billy Eka Mulya | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 29 | Elda Dwi Safitri | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 30 | Fania Fatmawati | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 31 | Habib Ahmad Al-Khakim | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 32 | Ilham Bayu Mustofa | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 28 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | Lailatul Fitria | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 34 | Lailatul Fitriya | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 35 | Luthfiyatul Afiyah | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 36 |
| 36 | Miftakhus Sa'adah | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 37 | Muhammad Akbar | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |
| 38 | Muhammad Faris | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 39 | Nabila Nur Faradila | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 40 | Nava Mei Ariani | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 41 | Nuril Laili Faridah | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 25 |
| 42 | Rahmad Fajar Saputra | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| 43 | Rendy Destara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 31 |
| 44 | Riko Akbar Sandi Nata | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 23 |
| 45 | Rusliana Amanda | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 31 |
| 46 | Siti Fitrotin Azizah | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 47 | Vanny Rahmayanti | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 48 | Wawang Yulianto | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| $\sum x$ | | 155 | 132 | 148 | 161 | 147 | 175 | 136 | 144 | 176 | 126 | |
| $\sum x1$ | | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | |
| Rata-rata (%) | | 64,6 | 55 | 61,7 | 67,1 | 61,3 | 72,9 | 56,7 | 60 | 73,3 | 52,5 | |

Sumber: Rekapitulasi hasil angket *pre-assesment* yang diolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.5**

**Rekapitulasi Hasil Angket Post-Assesment**

| No | Nama | JAWABAN RESPONDEN TERHADAP INDIKATOR MOTIVASI | | | | | | | | | | $\sum x$ |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Achmad Fikri Rahmadhani | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 2 | Ahmad Rafitri | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 2 | Akhmad Luthfi Sirojjudin | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 3 | Ananda Rizky Syaputra | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | Anita Anggraini | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 6 | Devi Dwi Fitriani | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 7 | Dicky Ardiansyah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 8 | Hamka Al Hamda | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 9 | Ilul Nuskha Nafis | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 10 | Korita Isma Putri | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 11 | Lailatus Syukriya | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 12 | Marlinda Ayu Ningsih | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 13 | Muhammad Fathul Azis | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 14 | Much]Ammad Wasis | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 15 | Muhammad Kanzul Fikri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 16 | Mukhammad Salman | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 17 | Mukrimatul Islamiyah | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 18 | Nadya Intan Elissa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 19 | Nanda Yunita Sari | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 20 | Rizal Sofia Anas | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 21 | Roychan Nasrullah Haqiqi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 22 | Selvi Dwi Ningsih | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 23 | Suci Syamrotul Ilmiya | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 24 | Wahdat Thoyyibah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 25 | Achmad Marzuqi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 26 | Agil Firda Romadhona | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 27 | Alfi Fitra Romadhona | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 28 | Billy Eka Mulya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 29 | Elda Dwi Safitri | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 30 | Fania Fatmawati | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 31 | Habib Ahmad Al-Khakim | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32 | Ilham Bayu Mustofa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 33 | Lailatul Fitria | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 34 | Lailatul Fitriya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 35 | Luthfiyatul Afiyah | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 44 |
| 36 | Miftakhus Sa'adah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 37 | Muhammad Akbar | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 38 | Muhammad Faris | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 39 | Nabila Nur Faradila | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 40 | Nava Mei Ariani | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 41 | Nuril Laili Faridah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 42 | Rahmad Fajar Saputra | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 43 | Rendy Destara | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 44 | Riko Akbar Sandi Nata | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 45 | Rusliana Amanda | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 46 | Siti Fitrotin Azizah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 47 | Vanny Rahmayanti | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 48 | Wawang Yulianto | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| $\sum x$ | | 199 | 195 | 204 | 205 | 203 | 211 | 200 | 196 | 223 | 196 | |
| $\sum x1$ | | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | 240 | |
| Rata-rata (%) | | 82,9 | 81,3 | 85 | 85,4 | 84,6 | 87,9 | 83,3 | 81,7 | 92,9 | 81,7 | |

Sumber: Rekapitulasi hasil angket *post-assesment* yang diolah.

**b. Hasil Analisis Uji. *T (T-Test)* Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL yang Dikembangkan**

Paparan data Efektifitas pengembangan model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto adalah berdasarkan pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 kemudian oleh peneliti disederhanakan sebagaimana terdapat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Uji. T (T-Test) Motivasi Belajar Siswa antara *Pre dan Post* Penyebaran Angket tentang Motivasi Belajar**

| **Indikator Motivasi Belajar** | **Rata-Rata (%)** | |
|---|---|---|
| | **Pre-Test** | **Post Test** |
| Pembelajaran ini mudah dipahami | 64,6 | 82,9 |
| Pembelajaran ini sangat menyenangkan | 55 | 81,3 |
| Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya | 61,7 | 85 |
| Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini | 67,1 | 85,4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| Materi pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi saya | 61,3 | 84,6 |
| Siswa di dalam pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran | 72,9 | 87,9 |
| Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya belajar | 56,7 | 83,3 |
| Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran ini | 60 | 81,7 |
| Saya mengikuti pembelajaran ini dengan aktif | 73,3 | 92,9 |
| Saya harus bekerja sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran ini | 52,5 | 81,7 |
| | **62,5** | **84,7** |

**Langkah-langkah uji t**

1. Hipotesis

   $H_o = \mu_1 - \mu_2 = 0$

   $H_\alpha = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

2. Uji Statistik t

   $\alpha = 1,677$

3. Wilayah kritik

   $t_{hit} < t_{\alpha;(n-1)}$ atau $t_{hit} > t_{\alpha;(n-1)}$

4. Perhitungan

   $t = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto**

| No | Pre (xi) | Post (xj) | *(xj – xi)* | $\bar{D}$ | $((xj\text{-}xi)\text{-}\bar{D})$ | $((xj\text{-}xi)\text{-}\bar{D})^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 64,6 | 82,9 | 18,3 | 22,2 | -3,9 | 15,21 |
| 2 | 55 | 81,3 | 26,3 | | 4,1 | 16,81 |
| 3 | 61,7 | 85 | 23,3 | | 1,1 | 1,21 |
| 4 | 67,1 | 85,4 | 18,3 | | -3,9 | 15,21 |
| 5 | 61,3 | 84,6 | 23,3 | | 1,1 | 1,21 |
| 6 | 72,9 | 87,9 | 15,0 | | -7,2 | 51,84 |
| 7 | 56,7 | 83,3 | 26,7 | | 4,5 | 20,25 |
| 8 | 60 | 81,7 | 21,7 | | -0,5 | 0,25 |
| 9 | 73,3 | 92,9 | 19,6 | | -2,6 | 6,76 |
| 10 | 52,5 | 81,7 | 29,2 | | 7 | 49 |
| | ∑ | | **221,7** | | | **177,8** |

Dari tabel perhitungan diperoleh:

$\bar{D} = \frac{221,7}{10} = 22,2$

Variansi ($s^2$) = $\frac{1}{n-1}\sum_{i=1}^{n}((xj - xi) - \bar{D})^2$

$= \frac{1}{9}(177,8)$

$= 19,75$

$s = \sqrt{variansi}$

$= \sqrt{19,75}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 4,44

Karena $t_{hit}$ = 4,44 > $t_{0,05;9}$ = 2,262 disimpulkan untuk menolak $H_{o,}$ artinya bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan adalah berbeda. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa model pembelajaran CTL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

**2. Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadits Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.**

**a. Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto Sebelum Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Yang Dikembangkan**

Penyajian data *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari hasil uji perbandingan implementasi model pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto disajikan dalam tabel 4.17 dan 4.8 berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.8**

**Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto sebelum Diterapkan Model Pembelajaran CTL**

| No | Nama siswa | Nilai Pre-test |
|---|---|---|
| 1. | Achmad Fikri Rahmadhani | 95 |
| 2. | Ahmad Rafitri | 70 |
| 3. | Akhmad Luthfi Sirojjudin | 85 |
| 4. | Ananda Rizky Syaputra | 70 |
| 5. | Anita Anggraini | 95 |
| 6. | Devi Dwi Fitriani | 50 |
| 7. | Dicky Ardiansyah | 60 |
| 8. | Hamka Al Hamda | 60 |
| 9. | Ilul Nuskha Nafis | 60 |
| 10. | Korita Isma Putri | 80 |
| 11. | Lailatus Syukriya Az Zahro | 85 |
| 12. | Marlinda Ayu Ningsih | 80 |
| 13. | Muhammad Fathul Azis | 55 |
| 14. | Muchammad Wasis Al-Murtado | 85 |
| 15. | Muhammad Kanzul Fikri | 70 |
| 16. | Mukhammad Salman Alfarizi | 95 |
| 17. | Mukrimatul Islamiyah | 75 |
| 18. | Nadya Intan Elissa | 80 |
| 19. | Nanda Yunita Sari | 75 |
| 20. | Rizal Sofia Anas | 60 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 21. | Roychan Nasrullah Haqiqi | 70 |
| 22. | Selvi Dwi Ningsih | 70 |
| 23. | Suci Syamrotul Ilmiya | 85 |
| 24. | Wahdat Thoyyibah | 70 |
| 25. | Achmad Marzuqi | 95 |
| 26. | Agil Firda Romadhona | 50 |
| 27. | Alfi Fitra Romadhona | 60 |
| 28. | Billy Eka Mulya | 60 |
| 29. | Elda Dwi Safitri | 60 |
| 30. | Fania Fatmawati | 80 |
| 31. | Habib Ahmad Al-Khakim | 95 |
| 32. | Ilham Bayu Mustofa | 70 |
| 33. | Lailatul Fitria | 85 |
| 34. | Lailatul Fitriya | 70 |
| 35. | Luthfiyatul Afiyah | 95 |
| 36. | Miftakhus Sa'adah | 50 |
| 37. | Muhammad Akbar | 50 |
| 38. | Muhammad Faris Fatur Rahman | 60 |
| 39. | Nabila Nur Faradila | 60 |
| 40. | Nava Mei Ariani | 80 |
| 41. | Nuril Laili Faridah | 95 |
| 42. | Rahmad Fajar Saputra | 70 |
| 43. | Rendy Destara | 85 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 44. | Riko Akbar Sandi Nata | 70 |
| 45. | Rusliana Amanda | 95 |
| 46. | Siti Fitrotin Azizah | 50 |
| 47. | Vanny Rahmayanti Audina | 40 |
| 48. | Wawang Yulianto | 60 |
| **JUMLAH** | | **3465** |
| **RATA-RATA** | | **72,19** |

**Tabel 4.9**

**Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto setelah Diterapkan Model Pembelajaran CTL**

| No | Nama siswa | Nilai Post test |
|---|---|---|
| 1. | Achmad Fikri Rahmadhani | 95 |
| 2. | Ahmad Rafitri | 95 |
| 3. | Akhmad Luthfi Sirojjudin | 90 |
| 4. | Ananda Rizky Syaputra | 85 |
| 5. | Anita Anggraini | 95 |
| 6. | Devi Dwi Fitriani | 90 |
| 7. | Dicky Ardiansyah | 75 |
| 8. | Hamka Al Hamda | 80 |
| 9. | Ilul Nuskha Nafis | 100 |
| 10. | Korita Isma Putri | 80 |
| 11. | Lailatus Syukriya Az Zahro | 90 |
| 12. | Marlinda Ayu Ningsih | 100 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 13. | Muhammad Fathul Azis | 80 |
| 14. | Muchammad Wasis Al-Murtado | 100 |
| 15. | Muhammad Kanzul Fikri | 85 |
| 16. | Mukhammad Salman Alfarizi | 95 |
| 17. | Mukrimatul Islamiyah | 90 |
| 18. | Nadya Intan Elissa | 90 |
| 19. | Nanda Yunita Sari | 100 |
| 20. | Rizal Sofia Anas | 90 |
| 21. | Roychan Nasrullah Haqiqi | 90 |
| 22. | Selvi Dwi Ningsih | 95 |
| 23. | Suci Syamrotul Ilmiya | 90 |
| 24. | Wahdat Thoyyibah | 85 |
| 25. | Achmad Marzuqi | 95 |
| 26. | Agil Firda Romadhona | 90 |
| 27. | Alfi Fitra Romadhona | 75 |
| 28. | Billy Eka Mulya | 80 |
| 29. | Elda Dwi Safitri | 100 |
| 30. | Fania Fatmawati | 80 |
| 31. | Habib Ahmad Al-Khakim | 95 |
| 32. | Ilham Bayu Mustofa | 95 |
| 33. | Lailatul Fitria | 90 |
| 34. | Lailatul Fitriya | 85 |
| 35. | Luthfiyatul Afiyah | 95 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 36. | Miftakhus Sa'adah | 90 |
| 37. | Muhammad Akbar | 75 |
| 38. | Muhammad Faris Fatur Rahman | 80 |
| 39. | Nabila Nur Faradila | 100 |
| 40. | Nava Mei Ariani | 80 |
| 41. | Nuril Laili Faridah | 95 |
| 42. | Rahmad Fajar Saputra | 95 |
| 43. | Rendy Destara | 90 |
| 44. | Riko Akbar Sandi Nata | 85 |
| 45. | Rusliana Amanda | 95 |
| 46. | Siti Fitrotin Azizah | 90 |
| 47. | Vanny Rahmayanti Audina | 75 |
| 48. | Wawang Yulianto | 80 |
| **JUMLAH** | | **4280** |
| **RATA-RATA** | | **89,17** |

**b. Hasil Analisis Uji. *T (T-Test)* Prestasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran CTL yang Dikembangkan Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto antara *Pre Test* dan *Post Test***

Paparan data pengaruh implementasi model pembelajaran CTL terhadap prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto adalah berdasarkan pada tabel 4.16 dan 4.17 yang kemudian oleh peneliti disederhanakan sebagaimana terdapat pada tabel 4.18 di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.10**

**Perbandingan Prestasi belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto antara sebelum dan sesudah Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)**

| No | Nama siswa | Nilai Pre-test | Nilai Post test |
|---|---|---|---|
| 1. | Achmad Fikri Rahmadhani | 95 | 95 |
| 2. | Ahmad Rafitri | 70 | 95 |
| 3. | Akhmad Luthfi Sirojjudin | 85 | 90 |
| 4. | Ananda Rizky Syaputra | 70 | 85 |
| 5. | Anita Anggraini | 95 | 95 |
| 6. | Devi Dwi Fitriani | 50 | 90 |
| 7. | Dicky Ardiansyah | 60 | 75 |
| 8. | Hamka Al Hamda | 60 | 80 |
| 9. | Ilul Nuskha Nafis | 60 | 100 |
| 10. | Korita Isma Putri | 80 | 80 |
| 11. | Lailatus Syukriya Az Zahro | 85 | 90 |
| 12. | Marlinda Ayu Ningsih | 80 | 100 |
| 13. | Muhammad Fathul Azis | 55 | 80 |
| 14. | Much]Ammad Wasis Al-Murtado | 85 | 100 |
| 15. | Muhammad Kanzul Fikri | 70 | 85 |
| 16. | Mukhammad Salman Alfarizi | 95 | 95 |
| 17. | Mukrimatul Islamiyah | 75 | 90 |
| 18. | Nadya Intan Elissa | 80 | 90 |
| 19. | Nanda Yunita Sari | 75 | 100 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 20. | Rizal Sofia Anas | 60 | 90 |
| 21. | Roychan Nasrullah Haqiqi | 70 | 90 |
| 22. | Selvi Dwi Ningsih | 70 | 95 |
| 23. | Suci Syamrotul Ilmiya | 85 | 90 |
| 24. | Wahdat Thoyyibah | 70 | 85 |
| 25. | Achmad Marzuqi | 95 | 95 |
| 26. | Agil Firda Romadhona | 50 | 90 |
| 27. | Alfi Fitra Romadhona | 60 | 75 |
| 28. | Billy Eka Mulya | 60 | 80 |
| 29. | Elda Dwi Safitri | 60 | 100 |
| 30. | Fania Fatmawati | 80 | 80 |
| 31. | Habib Ahmad Al-Khakim | 95 | 95 |
| 32. | Ilham Bayu Mustofa | 70 | 95 |
| 33. | Lailatul Fitria | 85 | 90 |
| 34. | Lailatul Fitriya | 70 | 85 |
| 35. | Luthfiyatul Afiyah | 95 | 95 |
| 36. | Miftakhus Sa'adah | 50 | 90 |
| 37. | Muhammad Akbar | 50 | 75 |
| 38. | Muhammad Faris Fatur Rahman | 60 | 80 |
| 39. | Nabila Nur Faradila | 60 | 100 |
| 40. | Nava Mei Ariani | 80 | 80 |
| 41. | Nuril Laili Faridah | 95 | 95 |
| 42. | Rahmad Fajar Saputra | 70 | 95 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 43. | Rendy Destara | 85 | 90 |
| 44. | Riko Akbar Sandi Nata | 70 | 85 |
| 45. | Rusliana Amanda | 95 | 95 |
| 46. | Siti Fitrotin Azizah | 50 | 90 |
| 47. | Vanny Rahmayanti Audina | 40 | 75 |
| 48. | Wawang Yulianto | 60 | 80 |
| **JUMLAH** | | **3465** | **4280** |
| **RATA-RATA** | | **72,19** | **89,17** |

**b. Langkah-langkah uji t**

1. Hipotesis

   $H_o = \mu_1 - \mu_2 = 0$

   $H_\alpha = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

2. Uji Statistik t

   $\alpha = 1{,}677$

3. Wilayah kritik

   $t_{hit} < t_{\alpha;(n-1)}$ atau $t_{hit} > t_{\alpha;(n-1)}$

4. Perhitungan

   $t = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.11**

**Hasil Perhitungan Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto**

| No | Pre (xi) | Post (xj) | *(xj – xi)* | $\bar{D}$ | $((xj-xi)-\bar{D})$ | $((xj-xi)-\bar{D})^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 2. | 70 | 95 | 25 | | 8,12 | 65,93 |
| 3. | 85 | 90 | 5 | | -11,88 | 141,13 |
| 4. | 70 | 85 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 5. | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 6. | 50 | 90 | 40 | | 23,12 | 534,53 |
| 7. | 60 | 75 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 8. | 60 | 80 | 20 | | 3,12 | 9,73 |
| 9. | 60 | 100 | 40 | 16,88 | 23,12 | 534,53 |
| 10. | 80 | 80 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 11. | 85 | 90 | 5 | | -11,88 | 141,13 |
| 12. | 80 | 100 | 20 | | 3,12 | 9,73 |
| 13. | 55 | 80 | 25 | | 8,12 | 65,93 |
| 14. | 85 | 100 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 15. | 70 | 85 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 16. | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 17. | 75 | 90 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 18. | 80 | 90 | 10 | | -6,88 | 47,33 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 19. | 75 | 100 | 25 | | 8,12 | 65,93 |
| 20. | 60 | 90 | 30 | | 13,12 | 172,13 |
| 21. | 70 | 90 | 20 | | 3,12 | 9,73 |
| 22. | 70 | 95 | 25 | | 8,12 | 65,93 |
| 23. | 85 | 90 | 5 | | -11,88 | 141,13 |
| 24. | 70 | 85 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 25. | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 26. | 50 | 90 | 40 | | 23,12 | 534,53 |
| 27. | 60 | 75 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 28. | 60 | 80 | 20 | | 3,12 | 9,73 |
| 29. | 60 | 100 | 40 | | 23,12 | 534,53 |
| 30. | 80 | 80 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 31. | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 32. | 70 | 95 | 25 | | 8,12 | 65,93 |
| 33. | 85 | 90 | 5 | | -11,88 | 141,13 |
| 34. | 70 | 85 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 35. | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 36. | 50 | 90 | 40 | | 23,12 | 534,53 |
| 37. | 50 | 75 | 25 | | 8,12 | 65,93 |
| 38 | 60 | 80 | 20 | | 3,12 | 9,73 |
| 39 | 60 | 100 | 40 | | 23,12 | 534,53 |
| 40 | 80 | 80 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 41 | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 42 | 70 | 95 | 25 | | 8,12 | 65,93 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | 85 | 90 | 5 | | -11,88 | 141,13 |
| 44 | 70 | 85 | 15 | | -1,88 | 3,53 |
| 45 | 95 | 95 | 0 | | -16,88 | 284,93 |
| 46 | 50 | 90 | 40 | | 23,12 | 534,53 |
| 47 | 40 | 75 | 35 | | 18,12 | 328,33 |
| 48 | 60 | 80 | 20 | | 3,12 | 9,73 |
| | ∑ | | 810 | | | 8681,25 |

Dari tabel perhitungan diperoleh:

$\bar{\boldsymbol{D}} = \frac{810}{48} = 16{,}88$

Variansi ($s^2$) = $\frac{1}{n-1}\sum_{i=1}^{n}((\boldsymbol{xj} - \boldsymbol{xi}) - \bar{\boldsymbol{D}})^2$

$= \frac{1}{47}(8681{,}25)$

$= 184{,}71$

$s = \sqrt{variansi}$

$= \sqrt{184{,}71}$

$= 13{,}59$

Karena $t_{hit}$ = 13,59 > $t_{1,677;47}$ = 2,262 disimpulkan untuk menolak $H_o$, artinya bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan adalah berbeda. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa model pembelajaran CTL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara eksplisit tentang hasil penelitian yang merupakan jawaban rumusan masalah dalam penelitian. Pembahasan ini terbagi pada 2 (dua) pokok pembahasan, yaitu: (1) Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto; dan (2) Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto

## A. Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian berupa perbandingan antara observasi dengan hasil wawancara, ditemukan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil observasi dengan hasil wawancara. Perbedaan hanya terdapat pada redaksinya. Kemudian berdasarkan perbandingan antara observasi dan wawancara dengan prinsip-prinsip pembelajaran CTL, diketahui bahwa prinsip-prinsip pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah terpenuhi sehingga bisa dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**B. Efektifitas Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto**

Berdasarkan hasil penelitian berupa hasil perbandingan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran, diketahui bahwa $t_{hit}$ = 4,44 > $t_{0,05;9}$ = 2,262 disimpulkan untuk menolak $H_{o,}$ artinya bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan adalah berbeda. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

Kemudian berdasarkan hasil perbandingan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran, diketahui bahwa $t_{hit}$ = 13,59 > $t_{1,677;47}$ = 2,262 disimpulkan untuk menolak $H_{o,}$ artinya bahwa selisih rata-rata antara sebelum dan sesudah diimplementasikan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang dikembangkan adalah berbeda. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa model pembelajaran CTL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**B. Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi dan efektifitas pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori CTL (*Contextual Teaching and Learning*), teori motivasi belajar dan teori prestasi belajar.

Menurut teori CTL (*Contextual Teaching and Learning*), pembelajaran bisa dikatakan menggunakan model CTL jika telah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran CTL, yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.[1] Menurut teori motivasinya Landy dan Becker, motivasi terdiri dari lima komponen, yaitu teori kebutuhan, teori keadilan, teori harapan, teori penguatan dan teori tepat sasaran.[2] Menurut teori prestasi belajarnya Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kondisi panca indera. Kemudian faktor psikologis dipengaruhi oleh minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Adapun faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan

[1] Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL..., 5-7.
[2] Frank J. Landy and Wendy S. Becker, "Motivation theory reconsidered" Research in Organizational Behavior, Vol. 9 (1987), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan sosial budaya. Kemudian faktor instrumental terdiri atas kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru sebagai pendidik. [3]

Pembelajaran CTL terdiri dari 7 (tujuh) prinsip yang harus dilakukan sebagai bagian penerapannya, yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.[4] Prinsip-prinsip tersebut berkaitan erat dengan motivasi belajar dan prestasi belajar. Apabila tujuh prinsip tersebut tidak dilaksanakan secara maksimal, maka akan berakibat pada menurunnya motivasi belajar dan rendahnya prestasi belajar. Memperhatikan pembelajaran CTL di kelas IX MTs Al-Fatah pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang belum diterapkan secara maksimal, sehingga berimbas pada rendahnya motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, maka pembelajaran CTL di kelas IX MTs Al-Fatah pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits harus dikembangkan, yaitu dengan mempersiapkan draft pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memenuhi tujuh prinsip pembelajaran CTL. Draft tersebut kemudian perlu divalidasi oleh para ahli untuk memastikan kesesuaiannya dengan model pembelajaran CTL.

Setelah draft implementasi model pembelajaran CTL selesai di validasi, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan produk tersebut kedalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas. Untuk menguji kesesuaian antara implementasi pembelajaran dengan prinsip-prinsip CTL, di saat yang sama

---

[3] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 68.
[4] Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning)", *Logaritma*, Vol. II, No.01 (Januari 2014), 5-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa, yang kemudian dibandingkan dengan wawancara.

Untuk menguji efektifitas implementasi model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar, instrumen yang digunakan adalah *pre* dan *post*, yaitu mengukur tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa antara sebelum dikembangkan dengan setelah dikembangkan. Pengukuran tingkat motivasi belajar menggunakan skala sikap (skala likert), sedangkan pengukuran prestasi belajar menggunakan teknik tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanan, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto dilaksanakan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat. Berdasarkan observasi dan wawancara terkait aktifitas guru dan siswa, disimpulkan bahwa bahwa prinsip-prinsip pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah terpenuhi sehingga dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) telah dilaksanakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.
2. Efektifitas pembelajaran CTL yang dikembangkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto dibuktikan dengan hasil perbandingan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto antara sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Hasil perbandingan motivasi belajar menyatakan bahwa $t_{hit}$ = 4,44 > $t_{0,05;9}$ = 2,262, maka bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinyatakan bahwa model pembelajaran CTL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto. Hasil perbandingan prestasi belajar menyatakan bahwa $t_{hit}$ = 13,59 > $t_{1,677;47}$ = 2,262, maka bisa dinyatakan terdapat pengaruh/ efektifitas model pembelajaran CTL yang dikembangkan terhadap motivasi belajar siswa kelas IX MTs Al-Fatah Mojosari Mojokerto.

## B. Saran

Guru hendaknya selalu konsisten dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa, karena ketidak konsistenan dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa dapat menimbulkan tidak efektifnya pembelajaran, untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR PUSTAKA


Aggarwal, J.C. *Essentials of Educational Technology, 3rd Edition* New Delhi: Vikas, 2014.

Bada, Steve Olusegun. "Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning". *IOSR Journal of Research & Method in Education*. Volume 5. Issue 6 Ver. I, 2015.

Berns, R. G. and Erickson, P. M, "Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy". *The Highlight Zone: Research @ Work* No. 5, 2001.

Bhatia, BD and Craig, Margaretta. *Elements of Psychology and Mental Hygiene for Nurses in India* Hyderabad: Orient Longman, 2005.

Broussard, S. C., & Garrison. "The relationship between classroom motivation and academic achievement in elementary school-aged children". *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 332, 2004.

David Jerner Martin,Kimberly S. Loomis. *Building Teachers: A Constructivist Approach to Introducing Education*, Belmont, CA: Wadsworth, 2007.

Deci, E. L., Koestner, R., & Ryan, R. M. "A meta-analytic review of experiments examining the effects of extrinsic rewards on intrinsic motivation". *Psychological Bulletin*, 1256, 1999.

Delapan Perangkat Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Mojosari Mojokerto Tahun 2016.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Expectancy, Oliver, R. Theory Predictions of Salesmen's Performance. *Journal of Marketing Research*, 11, 1974.

Farsani, Maryam Eslami. et al.. "The study of relationship between spiritual intelligence with personality traits among physical education managers in Isfahan province" *Advances in Applied Science Research*. Vol 4 No. 4 2013.

Frederick Guay, et al. "Intrinsic, identified, and controlled types of motivation for school subjects in young elementary school children" *British Journal of Educational Psychology*, 804, 2010.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gagne, Robert M. and Briggs, Leslie J. and Wager, Walter W. *Principles of instructional design*, Fourth Edition, Fort Worth. Philadelphia. San Diego. New York: Harcourt Brace College Publishers, 1979.

Gall, Meredith D., Gall, Joyce P. and Walter R. Borg. *Educational Research: an Introduction*, 7th Edition. Boston: Allyn & Bacon, 2003.

Gottfried, A. E., , J. S. Fleming & A. W Gottfried, 2001 "Continuity of academic intrinsic motivation from childhood through late adolescence: A longitudinal study", *Journal of Educational Psychology*, 931.

Gunawan, Imam, and Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian." *Premiere Educandum*,Vol. 2 No.2, 2016.

Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. cet. Ke-2. Bandung : Wacana Prima, 2008.

Hakim, Tursan. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005.

Hasibuan, M. Idrus. "Model Pembelajaran CTL Contextual Teaching and Learning", *Logaritma* Vol. II, No.01, 2014.

Hudson, Clemente Charles and Whisler, Vesta R. "Contextual Teaching and Learning for Practitioners. Systemics". *Cybernetics and Informatics*. Vol. 6 No. 4, 2007.

Irham, Muhammad dan Wiyani, Novan Andy. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.

Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay* California: Corwin Press, 2002.

Hasibuan, Idrus. "Model Pembelajaran CTL Contextual Teaching Learning". *Logaritma*. Vol. II. No.01, 2014.

Kurniawan, Sugeng. *Tesis : Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Kontekstual* Surabaya, 2007.

Keller, J.M. Motivation and Instructional Design: A Theoretical Perspective. *Journal of Instructional Development*, Vol. 2, No. 4, 1979.

Keller, J.M. An Integrative Theory of Motivation, Volition, and Performance. *Technology, Instruction, Cognition, and Learning*, 6, 2, 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lachman, Sheldon J. "Learning Is a Process: Toward an Improved Definition of Learning", *The Journal of Psychology*, Vol. 131, No. 5,1997.

Landy, Frank J. and Becker, Wendy S. “Motivation Theory Reconsidered” *Research in Organizational Behavior*, Vol. 9, 8, 1987.

Lankard, B. A. “New Ways of Learning in the Workplace”. *Eric Digest* No. 161, 1995.

Maslow, A. H.. *Motivation and Personality* New York: Harper, 25, 1954.

Maunah, Binti. *Ilmu pendidikan* Yogyakarta: Teras, 2009.

Nana Sujana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.

Nelson, Karma Grace. "Developing a Professional Learning Community Among Mathematics Teachers on Two Montana Indian Reservations" Dissertation--Montana State University. Bozeman. Montana, 2006.

Piaget, Jean. "The Psychology of Intelligence and Education", *Childhood Education*. Volume: 42, Issue: 9, 1966.

Raco, Josef dan Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Robert L. Linn, et al. *Student Learning, Student Achievement: How Do Teachers Measure Up*? Arlington: National Board for Professional Teaching Standards, tt.

Saradjar, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1996.

Satriani. et al. "Contextual Teaching and Learning Approach to Teach Writing". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*. Vol. 2 No. 1, 2012.

Skinner, B.F., *About Behaviorism* New York: Vintage Books.

Saradjar, M. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung. 1996.

Schniederjans, Dara and Schniederjans, Marc. “Equity Theory Based Strategies for Students on Overcoming Problems in Ph.D. Dissertation Committees", *International Journal of Doctoral Studies*, Vol. 7, 2012.

Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Bandung : CV Wacana Prima, 2008.

Syarifuddin, Ahmad. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Ta'dib*, Vol. XVI, No. 01, 2011.

Thompson, Claudette. "Critical Thinking across the Curriculum: Process over Output". *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1 No. 9, 2011.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Grasindo. Intima, 2007.

Turner, J. C. "The Influence of Classroom Contexts on Young Children's Motivation for Literacy", *Reading Research Quarterly*, 303, 1995.

Umam, Khoirul Peranan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Malang 1 Tesis UIN Malang, 2008.

Vygotsky, L. S. *Thought and Language*. Cambridge: MIT Press, 1962.

Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purnama Inves, 2007.

W. S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.

Yuslem, Nawir. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya. 2001.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id